

**STRATEGI PEMASARAN SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
DI OBJEK WISATA KAMPUNG DURIAN
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah (S.E.)

Oleh :

PISLA HANDAYANI
NIM 1811130092

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2023 M / 1444 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Bersedia skripsi ini diterbitkan di Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas nama saya dan dosen pembimbing skripsi saya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, _____ Februari 2023 M
Jumadil Akhir 1444 H
Mahasiswa yang bersangkutan




Pisla Handayani
NIM 1811130092

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Pisla Handayani, NIM.

1811130092 dengan judul “Strategi Pemasaran Syariah Dalam

Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata

Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah”. Program

Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai dengan saran

tim pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak

untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas

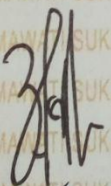
Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati

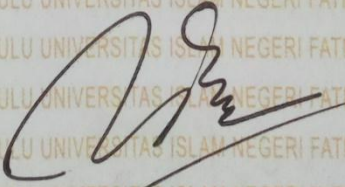
Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. 19770509200801201


Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu. Telp.0736 – 51171 Fax: 0736 – 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah, oleh Pisla Handayani NIM: 1811130092. Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan di pertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Januari 2023 M/20 Jumadil Akhir 1444 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 04 Januari 2023 M

20 J. Akhir 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

H. Rom Adetio Setiawan, MA

NIP. 198312172014031001

Sekretaris

Miko Polindi, ME

NIP. 199105252020121006

Penguji I

H. Rom Adetio Setiawan, MA

NIP. 198312172014031001

Penguji II

Kustin Hartini, MM

NIDN. 2002038102

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Supardi M.Ag

NIP. 196504101993031007

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: 6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Alam Nasyrah: 6)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas segala rahmat dan berkah yang Allah SWT berikan. Skripsi ini ku persembahkan:

1. Allah SWT, karena penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk berpendidikan lebih lanjut dan mampu menyelesaikan skripsi.
2. Skripsi ini ku persembahkan untuk Bakku Marsup.M dan Mamaku Alnaini tercinta dan tersayang sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimah kasih yang tiada terhingga, yang telah tiada hentinya telah memberikan motivasi, pengorbanan, serta doa untuk ku hingga saat ini.
3. Skripsi ini ku persembahkan untuk Dang, Do, Adik, Kakak ipar, Ayuk Ipar, dan 2 keponakan ku (Nengsi Apriyani, Tri Haryono, S.pt, Haldi Fajri, Sarman Effendi, Dewi Asmara S.H, Faikel Anelsa Pratama dan Syaquilla Almira Zahira) terimah kasih telah menjadi penyemangat serta motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Skripsi ini ku persembahkan untuk Keluarga besar ku yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian hingga menyemangati ku serta arahan dan bimbingan yang sangat terbaik untuk ku sampai saat ini.
5. Skripsi ini ku persembahkan untuk Dosen pembimbing 1 tersabar Eka Sri Wahyuni, SE., MM yang selalu meluangkan waktu dan membimbing dan memberikan arahan dan masukan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Skripsi ini ku persembahkan untuk Dosen pembimbing 2 Idwal B, MA yang telah memberikan tenaga, waktu, dan pikiran untuk selalu memberikan arahan dan membimbing dalam waktu menyelesaikan skripsi ini.
7. Skripsi ini ku persembahkan untuk sahabat-sahabat seperjuangan Almamater (Dewi Solfa Sari, Tetap Nupita Sari, Pepon Adolah, dan Windu Kurniawan pamungkas) yang telah menemani selama hampir Empat tahun lebih dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik dan membantu menyelesaikan skripsi ini
8. Skripsi ini ku persembahkan untuk sahabat-sahabat, kakak, adik terbaikku (Fredi, Ainun, Tika, Tesa, Veni, Marda, Dwi,

Anggela, Rahmat, Andi, Ina, Sugiyah, Diah) yang senantiasa mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Skripsi ini ku persembahkan untuk Muhammad Sofi, karena telah begitu baik yang tidak bisa tetap acuh pada masalah ku dan sangat simpatik. Hingga Aku berhasil mengatasi semua tantangan ini berkat karena dirimu.
10. Skripsi ini ku persembahkan untuk Doni Setiawan yang begitu baik menyemangati dan memberikan motivasi untuk sabar dan berjuang lebih keras lagi, serta menemani hingga akhir dunia perjuangan skripsi ini.
11. Skripsi ini ku persembahkan untuk teman-teman ku semua yang mengenal diriku, Karang Taruna, Ukm Volly Febi UINFAS Bengkulu. Kalian sudah menjadi teman terbaik untuk aku selama menempuh pendidikan sarjana.
12. Skripsi ini ku persembahkan untuk Almamater Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

ABSTRAK

Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah

Pisla Handayani, NIM. 1811130092

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah pengunjung di objek wisata Kampung Durian dan untuk mengetahui kendala strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah pengunjung di objek wisata Kampung Durian. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Objek wisata Kampung Durian merupakan objek wisata yang berada di Desa Datar Lebar Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Objek wisata di Kabupaten Bengkulu Tengah ini menerapkan strategi pemasaran syariah dengan menggunakan elemen 4P yang meliputi, strategi *product* (produk), *strategi price* (harga), *strategi place* (tempat), *strategi promotion* (promosi) dalam menjalankan kegiatan pengembangan objek wisatanya. Adapun Kendala dan hambatan yang harus dihadapi oleh objek wisata Kampung Durian dalam memajukan objek wisata tersebut, antara lain adalah: terbatasnya modal yang digunakan untuk pengembangan objek wisata karena modal yang digunakan adalah modal pribadi, adanya para pesaing dibidang yang sama yaitu bidang pariwisata, lokasi objek wisata yang kurang strategis serta adanya peraturan dari pemerintah yang saat ini digencarkan yaitu kebijakan pemerintah dalam upaya penanganan pencegahan virus Covid-19.

Kata Kunci: Strategi, Pemasaran Syariah, Objek Wisata

ABSTRACT

Sharia Marketing Strategy in Increasing the Number of Visitors at the Durian Village Tourism Object, Central Bengkulu Regency
Pisla Handayani, NIM. 1811130092

The objectives of this study were: to determine the sharia marketing strategy in increasing the number of visitors at the Kampung Durian tourist attraction and to determine the sharia marketing strategy in increasing the number of visitors at the Kampung Durian tourist attraction. To reveal these problems in depth and depth, using the type of library research (library research). The results of this study can be said that: Kampung Durian tourism object is a tourist attraction located in Datar Lebar Village, Taba Penanjung District, Central Bengkulu Regency. This tourism object in Bengkulu Tengah Regency applies a sharia marketing strategy using 4P elements which include, product strategy (product), price strategy (price), place strategy (place), promotion strategy (promotion) in carrying out tourism object development activities. The obstacles and obstacles that must be faced by the Kampung Durian tourist attraction in advancing the tourist attraction, among others are: limited capital used for tourism objects because the capital used is personal capital, the existence of competitors in the same field, namely tourism, tourist attraction locations which is less strategic as well as the regulations from the government that are currently being intensified, namely government policies in an effort to prevent the Covid-19 virus.

Keywords: Strategy, Sharia Marketing, Tourism Object

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Topik skripsi ini **“Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah”** yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui pendapat dari pemikiran Ibnu Taimiyah dan mengetahui tentang relevansinya dengan penjualan.

Penulis menyadari dan mengakui Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Karena itulah penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran-saran perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantu dari berbagai pihak, baik berupa motivasi, semangat dan lain sebagainya. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
2. Dr. H. Supardi, MA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
3. Yenti Sumarni, MM Selaku Kepala Jurusan Ekonomi telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran;
4. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran para pembaca demi perbaikan karya-karya selanjutnya.

Bengkulu,2022
Penulis,

Pisla Handayani
NIM.1811130092

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| E. Penelitian Terdahulu | 10 |
| F. Metode Penelitian..... | 14 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 14 |
| 2. Waktu dan Lokasi Penelitian | 15 |
| 3. Informan Penelitian..... | 15 |
| 4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data | 15 |
| a. Sumber Data..... | 15 |
| b. Teknik Pengumpulan Data..... | 16 |
| 5. Teknik Analisa Data..... | 18 |
| G. Sistematika Penulisan | 19 |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Manajemen Pemasaran Syariah.. | 21 |
| 1. Pengertian Manajemen..... | 21 |
| 2. Prinsip Manajemen..... | 26 |
| 3. Fungsi dan Tujuan Manajemen..... | 28 |
| B. Strategi Pemasaran Syariah..... | 30 |
| 1. Pengertian Pemasaran Syariah | 30 |
| 2. Strategi Pemasaran Syariah..... | 36 |
| 3. Pemasaran dalam Islam..... | 38 |

| | |
|--|----|
| C. Pariwisata..... | 39 |
| 1. Pengertian Pariwisata..... | 39 |
| 2. Pariwisata Syariah..... | 42 |
| 3. Dasar Hukum Pariwisata Syariah..... | 51 |
| 4. Jenis-Jenis Pariwisata Syariah | 56 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | |
| A. Profil Kabupaten Bengkulu Tengah..... | 59 |
| B. Profil Kecamatan Taba Penanjung..... | 60 |
| C. Profil Desa Datar Lebar | 62 |
| D. Profil Wisata Kampung Durian..... | 63 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Strategi Pemasaran Syariah di Objek Wisata Kampung Durian..... | 69 |
| B. Kendala strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian..... | 77 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 83 |
| B. Saran..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1. Informan Penelitian..... | 16 |
| Tabel 3.1. Desa di Kecamatan Taba Penanjung..... | 61 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan Pariwisata di Indonesia sejalan dengan penambahan devisa negara di luar sektor migas. Adanya program pengembangan pariwisata yang dirancang sejak tahun 1988, diharapkan mampu menarik kehadiran wisatawan domestik dan asing yang akan mendatangkan pemasukan bagi keuangan negara. Pengeluaran belanja oleh wisatawan diharapkan meningkatkan pendapatan penduduk setempat. Peningkatan pendapatan ini dibangun untuk infrastruktur penunjang menuju lokasi wisata tersebut termasuk penginapan, bahkan pertokoan.¹

Di samping semakin banyaknya keterbukaan wawasan masyarakat tentang dunia luar akibat interaksi langsung antara penduduk setempat dengan wisatawan baik domestik maupun asing. Pembangunan sektor kepariwisataan daerah merupakan bagian dari pembangunan daerah secara keseluruhan. Hal ini dapat diharapkan memberikan dampak positif seperti terbukanya kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan

¹Neksen A. Neri, dkk. "Implementasi Program Pengembangan Destinasi Wisata Alam Labuan Cermin Di Kecamatan Biduk-biduk Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Berau", *Ejournal Administrasi Publik*, vol. 8 No. 4, 2020).

daerah dan masyarakat serta mengarahkan kegiatan positif bagi masyarakat dan generasi muda.²

Bengkulu Tengah merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai potensi pariwisata yang beragam, baik potensi alam, seni maupun budaya yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun asing. Bengkulu Tengah adalah sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Bengkulu Tengah. Objek Wisata Alam Bengkulu Tengah memiliki banyak panorama yang menarik.³

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan dari satu daerah ke daerah lainnya dengan tujuan mengunjungi suatu tempat ke tempat yang unik dari keadaan geografis yang berbeda dalam waktu yang singkat, yang dimana terdapat sistem pariwisata yang berupa usaha bisnis wisata alam yang memenuhi kebutuhan wisatawan. Pariwisata pada dasarnya merupakan suatu perjalanan manusia yang individu ataupun kelompok dengan tujuan menikmati keindahan destinasi. Pariwisata merupakan suatu sektor yang berpengaruh untuk dalam meningkatkan perekonomian di suatu daerah. Sektor yang terletak secara strategis dalam pertumbuhan yang

²Janri D. Manafe, dkk, "Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam, Seni Dan Budaya (Studi Kasus di Pulau Rote NTT)", (Jurnal BISNIS, Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 4, No. 1, Juni 2016), h. 4

³Dwi Oktavallyan Saputri, dkk, Klasifikasi Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi Bengkulu Sebagai Upaya Menyongsong Visit 2020 Wonderful Bengkulu, (JUMPA Volume 6, Nomor 1, Juli 2019), h. 51

relative cepat dan telah menjadi perkembangan ekonomi global.⁴

Pengelolaan pariwisata harus memiliki arah yang bertujuan jelas yang memperkuat keimanan yang mewujudkan pengembangan akhlak yang baik. Objek wisata yang akan ditampilkan haruslah menarik dan tidak merusak lingkungan apalagi unsur-unsur yang berlebihan yang dapat merusak keindahan, serta menyelenggarakan event yang mendukung keberadaan objek yang halal, sarana yang diselenggarakan sesuai dengan kaidah-kaidah islam. Saat ini banyaknya inovasi-inovasi dari kalangan remaja yang mengenai wisata yang bermunculan secara kreatif di Indonesia dan remaja-remaja yang ikut serta dalam melakukan pengembangan wisata alam di daerahnya sendiri. Ini merupakan salah satu usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat bahkan salah satu pemasukan pendapatan daerah dalam tinjauan dari pengembangan wisata. Salah satu provinsi yang mempunyai banyaknya wisata yang sedang berkembang yaitu provinsi Bengkulu, khususnya pada kabupaten Bengkulu Tengah.⁵

Dalam hal ini terdapat suatu trend yang terbaru mengenai pengembangan pariwisata, dimana pengembangan pariwisata yang sedang berkembang sangat pesat yaitu

⁴Amin F. al-hasan, “penyelenggaraan pariwisata halal dan di indonesia iain Surakarta”, (Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum , Vol.2, No.1, 2017), h. 4

⁵Dwi Oktavallyan Saputri, dkk, Klasifikasi Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi Bengkulu Sebagai Upaya, ..., h. 51

pariwisata syariah. Trend ini yang disebut dengan kehidupan halal atau lifestyle, masyarakat Indonesia merupakan salah satu penduduk yang berkependudukan yang mayoritas gaya hidup muslim. Pariwisata syariah sendiri mempunyai nilai lebih dari masyarakat dalam pemilihan wisata yang dikunjungi untuk melaksanakan liburan bersama keluarga, teman, bahkan rekan kerja. Bengkulu Tengah salah satu daerah yang mayoritas beragama muslim yang mengembangkan destinasi wisata berbasis syariah. Banyaknya destinasi wisata yang sedang di kembangkan pada Bengkulu Tengah yang menjadikan wisata alam di Kabupaten ini sebagai salah satu destinasi wisata yang tergolong kedalam pengembangan wisata alam yang syariah. Wisata yang sedang di perbincangkan dalam masyarakat di masa pandemi covid-19 yang berbasis syariah yang mendorong minat masyarakat untuk mengunjungi destinasi pada kabupaten Bengkulu Tengah.⁶

Pariwisata syariah merupakan salah satu pengembangan yang sederhana, seimbang, feksibel dan rasional. Dalam melakukan pengembangan pariwisata syariah produk-produk yang digunakan dalam hal ini sesuai dengan syarat syariah. Tujuan adanya pengembangan Pariwisata syariah yaitu dapat memotivasikan wisatawan untuk selalu

⁶Wahyu Mustaheru, “Pelatihan Pengembangan Wisata Syariah Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu”, (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2021)

bahagia dengan adanya keberkahan yang diberikan oleh Allah SWT. Pariwisata syariah bukan hanya tergantung pada ziarah ke makam atau ketempat religi lainnya. Namun semakin kreatifitas di era sekarang banyaknya pariwisata-pariwisata baru yang dikembangkan di berbagai sektor yang berlandasan dengan kaidah-kaidah syariah.⁷

Islam membagi bepergian atau perjalanan dalam lima kelompok yaitu : Bepergian untuk mencari keselamatan, seperti hijrah keluar dari negara yang penuh haram. Bepergian untuk tujuan keagamaan seperti menuntut ilmu, pergi haji, berziarah ke tempat leluhur. Bepergian untuk kemashlatan dunia. Bepergian untuk urusan kemasyarakatan. Bepergian untuk kepentingan turisme atau kesenangan semata.⁸

Pada tahun 1967 telah dilaksanakan konferensi di Cordoba, Spanyol oleh World Tourism Organization (UNWTO) dengan judul “*tourism and religions: A Contribution to the Dialogue Of cultures, Religions and Civilizations*”. Banyaknya peneliti yang melakukan suatu penelitian yang berdasarkan UNWTO menunjukkan bahwa

⁷Wahyudin Darmalaksana, “Pariwisata Halal Perspektif Ekonomi Syariah: Studi Takhrij Hadis”, (Masyarakat Pariwisata: Journal of Community Services in Tourism, Volume 2 Nomor 2, 2021), h. 99-108

⁸Amin F. al-hasan, “Penyelenggaraan Pariwisata Halal Dan Di Indonesia Iain Surakarta”, (Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum , Vol.2, No.1, 2017)

pariwisata islam di manca Negara sebesar 126 miliar dolar AS, dimana hal ini mengalahkan pariwisata Negara Jerman, Amerika Serikat, dan Cina. Dalam global muslim traveler wisata muslim Indonesia termasuk kedalam 10 besar Negara yang di gemari pariwisata. Oleh sebab itu sangat disayangkan jika Indonesia tidak dapat mengembangkan potensi destinasi wisata yang ada.⁹

Namun dalam hal ini pengembangan pariwisata syariah sendiri bukanlah suatu ancaman bagi pariwisata yang sudah berkembang, melainkan sebagai pelengkap yang tidak menghambat kemajuan usaha destinasi wisata yang sudah berjalan¹⁰, dengan hal ini maka fungsi utama dari pengembangan wisata syariah ini ialah mewujudkan suatu kesejahteraan pada masyarakat dalam kenikmatan Allah SWT yang telah tertera dalam Al-Qur'an surat Nuh Ayat 19-20 yang berbunyi:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا ﴿١٩﴾ لَتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا ﴿٢٠﴾

Artinya: Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hampanan, supaya kamu menjalani jalan-jalan yang luas di bumi itu". (Q.S. Nuh: 19-20)¹¹

⁹Nur A. mabrurin ahmad, "analisis pengembangan potensi pariwisata syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat" . Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy. Vol.1, No.1, (2021)

¹⁰Wahyu Mustaheru, "Pelatihan Pengembangan Wisata Syariah Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan, ...", h. 36

¹¹Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Surakarta: Media Insani, 2007)

Dalam pengembangan suatu pariwisata proses menuju nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi yang berdasarkan pada hasil wawancara dan evaluasi serta implementasi yang dikembangkan.¹² Pengembangan pariwisata yang dilakukan bertujuan untuk menjadikan pariwisata maju dan berkembang sesuai dengan syariah yang mengarah yang lebih baik. Dilihat dari aspek kualitas sarana dan prasarana, serta memudahkan akses wisatawan dalam mengetahui destinasi yang diinginkan, yang memanfaatkan yang berguna baik secara ekonomi maupun sosial yang terikat erat. Kegiatan dalam melakukan suatu perjalanan atau kegiatan liburan ini yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata syariah yaitu sebuah perjalanan yang dilakukan individu bahkan kelompok ke tempat destinasi yang merupakan hal penting dalam penyebaran dakwah dan kaidah-kaidah islam.¹³

Adapun masalah yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu: Pertama, masih kurang optimalnya manajemen pengelolaan objek wisata berbasis manajemen syariah pada objek wisata Kampung Durian. Kedua, adanya penurunan jumlah pengunjung dari objek wisata Kampung Durian.

¹²Amin F. Al-Hasan, "Penyelenggaraan Pariwisata Halal Dan Di Indonesia Iain Surakarta", (Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol.2, No.1 2017), h. 63

¹³Amin F. Al-Hasan, "Penyelenggaraan Pariwisata Halal Dan Di Indonesia Iain Surakarta", ..., h. 63

Ketiga, masih kurang tegasnya pengarahannya pengelolaan objek wisata yang dilakukan oleh pemilik yang sesuai dengan kaidah-kaidah manajemen syariah, sehingga manajemen pengelolaan objek Kampung Durian di Bengkulu Tengah masih kurang berjalan dengan baik. Keempat, masih kurangnya koordinasi antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah dengan pemilik dan masyarakat atau pengunjung. Kelima, kurangnya pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh para pemilik wisata Kampung Durian di Bengkulu Tengah, terkait dengan kenyamanan pengunjung yang datang dikawasan wisata, misalnya terjadi kehilangan helm, motor, serta barang-barang berharga lainnya, sehingga pengawasan keamanan dari pemilik objek wisata sangat diperlukan.¹⁴

Karena masalah yang ada maka peneliti merasa perlu adanya pengkajian lebih lanjut terkait dengan bagaimana **Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah** sehingga diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang aada didalam lingkup manajemen pengelolaan wisata di Bengkulu Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹⁴Observasi awal penulis pada Wisata Kampung Durian di Kabupaten Bengkulu Tengah, pada 20 Februari 2022

1. Bagaimana strategi pemasaran syariah di objek wisata Kampung Durian?
2. Apa saja kendala strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah pengunjung di objek wisata Kampung Durian?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini yang dapat membangun dan memotivasi pembaca yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran syariah di objek wisata Kampung Durian.
2. Untuk mengetahui kendala strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah pengunjung di objek wisata Kampung Durian

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memiliki kegunaan baik secara teoritis-akademis, maupun secara praktis:

1. Kegunaan teoritis-akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menerapkan keilmuan prinsip manajemen promosi dalam bidang bisnis wisata syariah, khususnya bagi prodi ekonomi syariah.

- b. Penelitian akademik yang berupa manajemen bisnis, guna mendapatkan gelar Sarjana S1 pada program Studi Ekonomi Syariah.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Untuk menjadi bahan referensi berikutnya, khususnya bagi peneliti lainnya yang berminat lebih lanjut dalam meneliti tentang bisnis pariwisata syariah yang berbeda dengan perspektif yang digunakan dalam penelitian.
 - b. Untuk menambah literatur khususnya dalam bidang ekonomi syariah dan manajemen.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah menela'ah dan membaca dari berbagai buku karya ilmiah secara searching internet, penulis belum menemukan kajian atau pembahasan yang lebih spesifik mengenai manajemen bisnis wisata. Sejauh ini penulis menemukan kajian yang mendekati judul penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh penulis terdahulu.

1. Mirna Yunita yang berjudul "Pengembangan Sungai Muara Bangkahulu Untuk Kegiatan Pariwisata".

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini yaitu memadukan objek wisata pantai kualo dengan aktifitas wisata sungai muara bangkahulu menjadi suatu atraksi yang menarik,

melakukan kerjasama dengan pihak swasta untuk mengembangkan objek wisata, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilingkungan dinas pariwisata kota Bengkulu, membuat peraturan dan sanksi tegas kepada pihak yang dapat menyebabkan kerusakan sungai, dan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat mengenai sadar wisata, menerapkan dan meningkatkan koordinasi dengan stakeholder.¹⁵

2. Penelitian Tinta Lia yang berjudul “Analisis Pengembangan Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Wisata Pantai Pengubainan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu)”¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran tentang pengembangan pariwisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sumber data yaitu primer dan sekunder, metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Pengembangan pariwisata merupakan suatu kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang bertujuan untuk menambah lapangan

¹⁵Yunita. M. “Pengembangan Sungai Muara Bangkahulu Untuk Kegiatan Pariwisata”. (Jurnal Seminar Nasional Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Secara Terpadu, 2017)

¹⁶Tinta Lia yang berjudul “Analisis Pengembangan Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Wisata Pantai Pengubainan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu), (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019)

pekerjaan dan menambah sumber pendapatan masyarakat dalam memantu perekonomian keluarga, pengembangan wisata pantai pengubain dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang dapat membantu perekonomian masyarakat. Menurut pandangan islam terhadap pengembangan wisata pantai pengubain dalam meningkatkan perekonomian islam sudah sesuai dengan ekonomi islam yang berdasarkan wisata halal, pengembangan wisata pantai pengubain melakukan pengembangan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada tanpa merusak disekelilingnya.

3. Skripsi Muhammad Tuhirudin tahun 2018, yang berjudul “Usaha Wisata Kuliner Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Wisata Kuliner di Kecamatan Cilmus)”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu teoritik dan empirik. Hasil dari penelitian yaitu usaha wisata kuliner dikecamatan cilimus ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, sudah dapat dikategorikan syariah¹⁷. Adapun kendala dalam usaha wisata kuliner ini yaitu promosi dan makanan yang mudah basi serta kemasan yang rusak.

¹⁷Tuhirudin M. “Usaha Wisata Kuliner Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat” (Skripsi, 2018)

4. Jurnal of sustainable tourism research oleh Hendry ferdiansyah, cipta endyana, heryadi rachmat, ute lies siti khadijjah yang berjudul “Pengembangan pariwisata halal di Indonesia melalui konsep smart tourism”

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menjelaskan kebijakan indonesia ntuk menjafikan pariwisata halal sebagai instrument untuk mencapai minat nasional dalam masalah ekonomi. Hasil dari penelitian yaitu Indonesia mempunyai populasi penduduk muslim terbesar didunia. Indonesia telah meraih world’s Best Halal Travel Destination versi GMTI 2019.¹⁸ Pengembangan pariwisata halal di Indonesia yang dapat meberapkan unsur pengembangan destinasi yang ramah keluarga, layananan dan fasilitas yang ramah muslim.

5. Skripsi Zelvi Lova Handayani yang berjudul “Pendirian Fasilitas Kesehatan Dalam Pariwisata Berdasarkan Peraturan Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Kapariwisataan di Kota Bengkulu”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis atau pendekatan empiris. Hasil penelitian yaitu pendirian fasiitas kesehatan dalam parwisata cukup memiliki dampak yang besar dalam pembangunan

¹⁸Hendry ferdiansyah, cipta endyana, heryadi rachmat, ute lies siti khadijjah, “Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism”, (Jurnal Of Sustainable Tourism Research Ferdiansyah H, C.E, H)

ekonomi pada suatu daerah, karena tidak semua wisatawan yang berkunjung akan selalu sehat-sehat saja.¹⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam memecahkan masalah, maka peneliti menggunakan suatu jenis kualitatif deskriptif. Peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian dengan cara menganalisa langsung dan menguraikan suatu berdasarkan data-data²⁰.

Kualitatif deskriptif ialah suatu metode yang digunakan serta berlandaskan pada suatu filsafat yang post positivisme atau enterpretif yang digunakan untuk melakukan penelitian pada suatu kondisi dari objek yang bersifat alamiah, yang dimana peneliti akan menjadikan suatu instrumen kunci dari penelitian, dalam pengumpulan data teknik yang digunakan biasanya bersifat gabungan dari observasi, wawancara, serta dokumentasi, sehingga data yang didapatkan lebih cenderung ke arah data kualitatif, serta hasil dari penelitian yang diperoleh juga bersifat kualitatif guna memahami makna yang ada, pengkrontrukis dari fenomena dan dapat menemukan suatu hipotesis.²¹

¹⁹Lova H.Z . “Penyelenggaraan Kapariwisata Di Kota Bengkulu”. (2006)

²⁰ Satori, D., & Komariah. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. (Bandung, ALVABETA.cv, 2017)

²¹Sugiono. Metode Kualitatif, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), h. 135

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dalam memecahkan masalah ini pada tahun 2022 dilaksanakan selama 3 bulan terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal. Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Bengkulu Tengah khususnya di daerah Taba Penanjung. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena mayoritas wisata yang kurang berkembang. Selain itu lokasi penelitian dekat dengan tempat peneliti sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu pengunjung wisata di objek wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah, pimpinan atau manager, pengelola objek wisata dan masyarakat sekitar. Maka diperoleh informan penelitian berjumlah 15 orang yang terdiri dari: 3 orang dari objek wisata Kampung Durian yang terdiri dari 1 orang manager, dan 2 orang pengelola, 8 orang pengunjung objek wisata, dan 4 orang warga sekitar objek wisata. Penentuan informan penelitian menggunakan metode *purpose sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut diantaranya:

- a) Informan tersebut yang sedang berkunjung atau berwisata di Objek Wisata Kampung Durian;
- b) Informan tersebut dapat memberikan informasi mengenai penelitian dengan jelas;
- c) Informan tersebut bersedia untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan penelitian yang diberikan.

Selanjutnya, daftar informan penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.1
Informan Penelitian

| No | Nama | Keterangan |
|----|--------------------------------------|------------------------|
| 1 | Badri soni saputra (Bengkulu Tengah) | Pengunjung |
| 2 | Ibuk Andin (Bengkulu) | Pengunjung |
| 3 | Ibuk Nia (Bengkulu) | Pengunjung |
| 4 | Bella Nabilla (Bengkulu) | Pengunjung |
| 5 | Dian Nasution (Bengkulu) | Pengunjung |
| 6 | Septia Reptiani (Bengkulu) | Pengunjung |
| 7 | Novita (Bengkulu Selatan) | Pengunjung |
| 8 | Nanda septia (Bengkulu Utara) | Pengunjung |
| 9 | Uswatul ulva (warga sekitar) | Warga Sekitar |
| 10 | Lovina (warga sekitar) | Warga Sekitar |
| 11 | Veni Hendrawasi (Warga sekitar) | Warga Sekitar |
| 12 | Nadia septa (warga sekitar) | Warga Sekitar |
| 13 | Bapak Herbibi Saputra | Manajer Objek Wisata |
| 14 | Siska | Pengelola Objek Wisata |
| 15 | Bapak Win | Pengelola Objek Wisata |

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah sumber data yang bersifat data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer ialah suatu data yang didapatkan melalui proses pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek dari suatu penelitian.²²

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan suatu data yang didapatkan didalam penelitian dengan cara mempelajari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumentasi serta artikel ilmiah yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini ada beberapa metode yang digunakan dalam melakukan pengambilan dataa ialah sebagai berikut:

1) Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan ialah suatu objek yang akan diteliti baik yaang dilaakukan secara langsung atau tidak laangsung guna memperoleh

²²Hanifah, Dkk. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Bagi Hasil Muzara'ah Di Desa Tambokrejo kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. *Ekonomi Dan Hukum Islam*, 8, no.2. (2017)

suatu sumber data yang perlu dikumpulkan didalam suatu penelitian.²³

2) Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data guna memperoleh suatu kebenaran atau informasi yang akan di dalam dari suatu sumber yang dilakukan dalam suatu tanya jawab dalam percakapan.²⁴

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan melakukan suatu proses penyelidikan terhadap dokumen, berbagai peraturan-peraturan, berbagai catatan harian yang ada dan sebagainya. Yang dimana bertujuan melengkapi berbagai data yang didapatkan dalam penelitian dari hasil observasi serta hasil dari wawancara dengan mencocokkan kondisi yang terdapat dalam dokumen pada kenyataan pada lapangan.²⁵

5. Teknik Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu berupa wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan

²³Satori D & Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 112

²⁴Satori D & Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif, ..., h. 112

²⁵Satori D & Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif, ..., h. 112

dalam catatan lapangan serta dokumen resmi dan sebagainya. Dalam menganalisis data-data yang ada, peneliti menggunakan model analisis data interaksi langsung. Adapun langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:²⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman tentang inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Penyajian Data (*Data Display*).

Penyajian data hanya dibatasi dengan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan dalam penyajian data akan dianalisis.

b. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing / Verification*).

Kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dalam objek penelitian, proses menarik kesimpulan berdasar gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui informasi tersebut.

²⁶Satori D & Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif, ..., h. 113

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, merupakan Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang dari suatu masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode dalam penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II, menjelaskan mengenai pariwisata syariah, dasar hukum pariwisata syariah, jenis-jenis pariwisata syariah serta manajemen pengolahan bisnis wisata ditinjau dari persepektif manajemen syariah.

Bab III, metode penelitian yang berisikan waktu dan tempat penelitian, jenis dari penelitian, sumber data, informan dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, teknik dalam analisis data, serta teknik keabsahan suatu data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yaitu berisikan tentang pendeskripsian wilayah dari penelitian, temuan yang ada dalam penelitian serta pembahasan dari manajemen pengolahan wisata syariah di kabupaten Bengkulu Tengah.

Bab V, penutup berisikan kesimpulan serta saran dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Manajemen Pemasaran Syariah

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur, pengatur dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen adalah proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur suatu proses pemangaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang dimana melibatkan suatu pengarahan dalam suatu kelompok yang mengarah pada tujuan-tujuan nyata. Manajemen ialah suatu kegiatan proses pelaksanaan atau “*managing*” sedangkan pelaksanaannya disebut dengan “manager atau pengelola”.²⁷

Ada beberapa pendekatan utama dalam manajemen, antara lainnya yaitu:²⁸

a. Proses pendekatan Operasional

Manajemen pendekatan operasional yaitu analisis dari sudut pandang dari apa yang diperbuat

²⁷ Terry, G.R dan Rue.Leslie. W., Dasar-Dasar Manajemen. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 51

²⁸ Terry, G.R dan Rue.Leslie. W., Dasar-Dasar Manajemen. ..., h. 51

seorang manager dalam memenuhi persyaratan sebagai seorang manajer. Kegiatan-kegiatan yang fungsinya melibatkan para manager untuk membentuk suatu proses dinamakan proses manajemen. Pendekatan operasional memusatkan perhatian pada fungsi dasar manajemen yang banyak digunakan karena sangat menolong dalam mengembangkan pemikiran manajemen dan membantu menentukan bentuk manajemen dalam ketentuan-ketentuan yang mudah dipahami.²⁹

b. Pendekatan perilaku manusia

Pendekatan perilaku manusia berpusat dalam memberikan manajemen pada metode-metode dan konsep ilmu-ilmu sosial yang bersangkutan, khususnya psikologi dan antropologi. Pada manajemen yang diberikan suatu penekanan dalam seluruh bidang hubungan manusia sangatlah dipandang dalam istilah-istilah manajemen. Sebagian orang akan memandang manager sebagai pemimpin dan memperlakukan semua kegiatan-kegiatan orang dengan keberhasilan memperlakukan semua keadaan managerial. Pengaruh lingkungan pun berdampak memotivasi suatu dalam melanjutkan suatu penelitian, karena tidak dapat dipertanyakan bahwa pengelolaan

²⁹ Handoko, T Hani. Manajemen, (Yogyakarta, 2009), h. 12

melibatkan perilaku manusia dan interaksi manusia yang tidak diragukan padaa tujuan nyata dari aaliraan yang memadai, serta donatur yang memberikan maanfaat kepadaa penelitian manajemen.³⁰

c. Pendekatan sistem sosial

Pendekatan sistem sosial merupakan suatu faaktor pendukung dalam manajemenkan suatu sistem sosial, atau dengan perkataan lain sebagai suatu sistem interelasi budaya. Ia berorientasi secara sosiologis, berurusan dengan banyaknya budaya serta berusaha menyatukan budaya tersebut jedaalam satu sistem sosial, yang takluk kepada segala pertentangan dan interaksi para anggota. Pendekatan ini yang menghitung kelahiran, maanfaat dan fungsi utama suatu kegiatan. Hasil dari pendekatan sosial adalah terbatasnya kekuatan paham sosiologis ke dalam penelitian dan teori manajemen.³¹

Menurut Sikula Andrew F.Sikula: *“management in general refers to planining, organizing, controling, saffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities perfomed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterpise so as to bring an efficient creation of some product or servise”*.

³⁰ Novasagita. W. (2013).” Skripsi Manajemen Pengelolaan Museum Situs Purbakaan “

³¹ Handoko, T Hani. Manajemen, ..., h. 13

(manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien).³²

Menurut G.R Terry: *“management is a distinct proces consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources”*. (Manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan peencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya).³³

Menurut Handoko mendefinisikan bahwa manajemen ialah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua

³²Terry, G.R dan Rue.Leslie. W., Dasar-Dasar Manajemen. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 17

³³Terry, G.R dan Rue.Leslie. W., Dasar-Dasar Manajemen, ..., h. 17

sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang ditetapkan.³⁴

Pada dasarnya kemampuan manusia itu sangatlah terbatas namun kebutuhannya yang tidaklah terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keterbatasannya dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab. Dengan adanya suatu pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterkaitan formal dalam suatu perkembangan suatu wisata yang akan dikelola.³⁵

Manajemen selalu terlibat dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, dan sebagainya. Dengan manajemen yang baik maka pembinaan kerja sama akan selaras dan harmonis sehingga tujuan optimal akan tercapai.³⁶

Berdasarkan beberapa definisi para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah serangkaian proses yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan sehingga dapat mencapai suatu tahap pengendalian yang dilakukan sebuah pengelola untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga wisata yang akan dikembangkan

³⁴ Handoko, T Hani. Manajemen, ..., h. 13

³⁵ Terry, G.R dan Rue.Leslie. W., Dasar-Dasar Manajemen, ..., h. 18

³⁶ Novasagita. W. Skripsi Manajemen Pengelolaan Museum Situs Purbakaan “ (2013)

akan mencapai keberhasilan ataupun target, sasaran, ataupun tujuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan wisata alam.

2. Prinsip Manajemen

Prinsip manajemen adalah dasar-dasar atau pedoman kerja yang bersifat pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap manager atau pemimpin. Dalam hal ini harus diusahakan agar prinsip-prinsip manajemen hendak tidak kaku, melainkan akan luwes atau dikatakan bisa saja diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Prinsip-prinsip dalam manajemen yaitu terdiri atas:³⁷

a. Pembagian kerja yang berimbang

Manager dalam membagi suatu tugas dan jenisnya kepada semua kerabat kerja haruslah bersifat adil, yaitu harus bersikap sama baik dan memberikan beban kerja yang berimbang.³⁸

b. Pemberian kewenangan dan rasa tanggung jawab yang tegas dan jelas

Setiap kerabat kerja yang diberikan wewenang sepenuhnya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan mempertanggung jawabkan kepada atasan secara langsung.³⁹

³⁷Terry, G.R dan Rue.Leslie. W., Dasar-dasar Manajemen, ..., h. 18

³⁸Yayat M. Herujito, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta ; PT Grammedia, 2006), h. 1

³⁹ Yayat M. Herujito, Dasar-Dasar Manajemen, ..., h. 1

c. Disiplin

Kesediaan untuk melakukan usaha atau kegiatan nyata yang berdasarkan rencana, peraturan dan waktu yang telah ditetapkan.⁴⁰

d. Kesatuan perintah dan arah

Setiap kerabat kerja hendaknya menerrimah satu jenis perintah dari seorang manager, bukan dari orang yang sama-sama merasa menjadi manager akerabat kerja tersebut. Kegiatan hendaknya mempunyai tujuan yang sama yang dipimpin oleh manager langsung serta didasarkan pada perencanaan kerja yang sama. Jika prinsip kerja tidak dilaksanakan maka akan timbul suatu masalah perpecahan diantara para kerabat kerja.⁴¹

Prinsip-prinsip manajemen terkait dengan penelitian mengenai manajemen pengelolaan objek wisata alam di Bengkulu Tengah maka prinsip yang digunakan dalam mengelolah wisata sudah sesuai dengan teori manajemen yang ada sebelumnya. Dalam penelitian ini pemberian wewenang yang mengelola dan mengatur objek wisata alam pada Bengkulu Tengah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Bengkulu Tengah.⁴²

⁴⁰Yayat M. Herujito, Dasar-dasar Manajemen, ..., h. 1

⁴¹Yayat M. Herujito, Dasar-dasar Manajemen, ..., h. 2

⁴²Penglaykim Hanzil Tanzil, Manajemen Suatu Pengantar,(Jakarta : Ghalia Indonesia, 1981), h. 39

3. Fungsi Dan Tujuan Manajemen

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah untuk dapat memenuhi kebtuhan-kebutuhan yang berupa material dan non material dari hasil kerjanya.⁴³ Tujuan organisasi adalah mendapatkan laba melalui proses manajemen itu. Dalam penelitian ini fungsi-fungsi manajemen yang digunakan adalah fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan.⁴⁴

a. Fungsi Perencanaan

Perencanaa adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai. Perencanaan adalah fungsi dasar manajemen, karena *organizing, commanding, coordinating, dan controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. perencanaan ini adalah dinamis yang ditunjukkan pada masa depan yang penh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi. Hasil perencanaan baru akan diketahui pada masa depan agar resiko yang ditanggung itu relatif kecil. Semua kegiatan, tindakan,

⁴³Terry, G.R dan Rue.Leslie. W., Dasar-Dasar Manajemen., ..., h. 19

⁴⁴Hafidhuddin, Didin, dan Hendri Tanjung, Manajemen Syari'ah dalam Praktik, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), h. 1.

dan kebijakan direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan ini adalah masalah memilih artinya memilih tujuan, dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dari beberapa alternatif yang ada.⁴⁵

b. Fungsi Pengorganisasian

Organisasian adalah proses kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kerabat kerja kepada seorang manager yang mempunyai kekuasaan, yang perlu mengawasi kerabat kerja. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.⁴⁶

c. Fungsi Pengarahan

Pengarahan adalah mengintegrasikan usaha-usaha anggota kerabat kerja sehingga selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka, mereka memenuhi tujuan-tujuan individual dan kelompok. Setiap anggota harus mempunyai informasi yang diperlukan dalam melakukan suatu tugas yang diserahkan.⁴⁷

⁴⁵Hasibuan, S.P Malayu, (2009). Manajemen Dasar, Pengertian, dan masalah. Jakarta:Bumi Askara

⁴⁶Penglaykim Hanzil Tanzil, Manajemen Suatu Pengantar, ..., h. 40

⁴⁷Terry, G.R dan Rue.Leslie. W., Dasar-Dasar Manajemen, ..., 19

d. Fungsi pengkoordinasian

Pengkoordinasian adalah keterkaitan antara satu lembaga dengan lembaga lain yang saling bersangkutan atau antara stakeholder didalam suatu organisasi.⁴⁸ Koordinasi ini penting dilakukan agar tidak terjadi kesalahanpahaman dalam melakukan kegiatan yang terkait dengan manajemen.

e. Fungsi pengawasan

Pengawasan adalah bentuk pemeriksaan untuk memastikan bahwa apa yang sudah dikerjakan dilakukan dengan baik. Penguawasan berarti mengevaluasikan pelaksanaan kerja dan memperbaiki apa yang dikerjakan tidak mencapai hasil-hasil menurut perencanaan.⁴⁹

B. Strategi Pemasaran Syariah

1. Pengertian Pemasaran Syariah

Pemasaran syariah adalah sebuah solusi dalam menghadapi praktik pemasaran konvensional yang kurang menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas serta hak dan kewajiban pembeli kurang dihargai dalam transaksi jual beli, keadaan ini dirasa masyarakat sangat merugikan konsumen, sehingga terjadi perubahan persepsi masyarakat yang menginginkan kondisi pasar yang jauh

⁴⁸ Handoko, T Hani. Manajemen, ..., h. 14

⁴⁹ Handoko, T Hani. Manajemen, ..., h. 14

dari praktik kebohongan serta kecurangan dalam melakukan suatu penjualan atau pembisnis saat ini.⁵⁰

Marketing syariah adalah sebuah disiplin strategis yang mengarahkan proses penciptaan penawaran dan perubahan values dari satu inisiator kepada stakeholdersnya, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah Islami.⁵¹ Sebagaimana firman Allah dalam surat As-Shaad ayat 24, yang berbunyi:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا
 مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ
 فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: "Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa iKami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya

⁵⁰Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, Syariah Marketing, (Bandung, PT Mizan Pustaka, 2006), h. 162

⁵¹Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syari'ah, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 259

lalu menyungkur sujud dan bertaubat.”(QS. As-Shaad: 24)⁵²

Pemasaran syariah sendiri menurut definisi adalah suatu disiplin bisnis strategi yang sesuai dengan nilai dan prinsip syariah. Jadi, pemasaran syariah dijalankan berdasarkan konsep keIslaman yang diajarkan Rasulullah SAW. Jadi nilai inti pemasaran syari’ah adalah integritas dan transparansi sehingga marketing tidak boleh bohong dan orang membeli karena utuh dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan bukan karena diskonnya atau iming-iming hadiah belaka.⁵³

2. Strategi Pemasaran Syariah

Demi tercapainya tujuan suatu pemasaran maka diperlukan beberapa variabel pemasaran yang dapat dikendalikan dan digunakan oleh seorang pelaku bisnis ataupun badan usaha. Variabel pemasaran yang dimaksud disebut dengan bauran pemasaran (*marketing mix*).

Bauran pemasaran syariah tidak jauh berbeda dengan bauran pemasaran pada umumnya, terdiri dari 4 komponen: produk, harga, distribusi dan promosi.

⁵²Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta, 2012), h. 109.

⁵³Buchari Alma dan Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah Edisi Revisi, (Bandung, Alfabeta, 2016), h. 183

Perbedaannya hanya terletak pada implementasinya, karena setiap variabel dalam bauran pemasaran syariah pelaksanaannya dilandasi dengan perspektif Islam. Keempat elemen dalam bauran pemasaran harus menunjukkan konsistensi satu sama lain, yang jadi permasalahannya dari mana bauran pemasaran ini harus dimulai. Berhubung pemasaran berada dipasar karena kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pasar sasaran dan kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan produk.

Strategi pemasaran syariah dalam konsep bauran pemasaran (4-P) dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Strategi Produk (*Product*)

Istilah produk dalam Islam adalah sesuatu yang dihasilkan dari proses produksi yang baik, bermanfaat, dapat dikonsumsi, berdaya guna dan dapat menghasilkan perbaikan material, moral dan spiritual bagi konsumen. Sesuatu yang tidak berdaya guna dan dilarang dalam Islam bukan merupakan produk dalam pengertian Islam.⁵⁴

Strategi Produk yang merupakan suatu implementasi dari strategi pemasaran utama perusahaan yang perlu disusun dan harus konsisten dengan strategi yang utama. Strategi produk tidak hanya harus konsisten dengan strategi pemasaran

⁵⁴ Maisarah Leli, "Strategi Pemasaran Dalam Perspektif Islam" (Jurnal Ilmiah, sumber: <http://jurnal.stai-yaptip.ac.id>, 2, no. 1 2019), h. 35

utama tetapi harus juga mempertimbangkan berbagai faktor eksternal lainnya dimana faktor-faktor yang mempengaruhi strategi produk antara lain karakteristik dari pasar sasaran/konsumen, karakteristik, dari produknya.⁵⁵

Produk yang disajikan dapat berkualitas tinggi ataupun rendah, hal ini akan berpengaruh terhadap sebuah biaya produksi dan biaya pemasaran produk yang bersangkutan. Produk yang berkualitas tinggi akan berpengaruh terhadap biaya produksi yang tinggi pula, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pilihan kualitas produk akan berpengaruh terhadap harga jualnya.⁵⁶

Penentuan harga sepenuhnya ditentukan oleh penjual. Hal itu dijadikan komponen bauran pemasaran syariah untuk mengatur penetapan harga yang sesuai dengan perspektif Islam. Aturan penerapan harga tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁷

- (1) Seorang penjual dilarang menjual pada harga yang lebih tinggi daripada biaya input dan margin keuntungan. Tindakan mendapat keuntungan yang tidak wajar melalui penetapan harga yang tinggi

⁵⁵Maisarah Leli, "Strategi Pemasaran dalam Perspektif Islam", ..., h. 35

⁵⁶Nurul Huda, dkk, *Pemasaran Syariah Teori & Aplikasi*, (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017), h. 123

⁵⁷Ernie Tisnawati Sule, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), h. 161

tanpa adanya perubahan kualitas yang lebih baik atau penambahan kuantitas, sama saja dengan maisir atau perjudian.⁵⁸

- (2) Praktik diskriminasi harga jual dilarang dalam Islam.
- (3) Manipulasi harga tidak dibenarkan dalam sudut pandang pemasaran syariah.
- (4) Perbedaan tingkat harga diantara sesama penjual dapat mempengaruhi kondisi pasar secara menyeluruh.

b) Strategi Harga (*Price*)

Merupakan sejumlah uang yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan produk tertentu. Dalam sudut pandang pemasaran, harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa.⁵⁹

Penetapan harga sepenuhnya ditentukan oleh penjual. Hal tersebut menjadikan komponen bauran pemasaran syariah ini menjadi sumber penghasilan dan keuntungan bagi penjual. Pemasaran syariah mengatur penetapan harga yang sesuai dengan perspektif Islam. Dalam menentukan harga,

⁵⁸ Ernie Tisnawati Sule, *Manajemen Bisnis Syariah*, ..., h. 161

⁵⁹ Maisarah Leli, "*Strategi Pemasaran dalam Perspektif Islam*", ...,h. 36

perusahaan harus mengutamakan nilai keadilan. Jika kualitas produknya bagus, harganya tentu bisa tinggi. Sebaliknya jika seseorang telah mengetahui keburukan yang ada dibalik produk yang ditawarkan, harganya pun harus disesuaikan dengan kondisi produk tersebut.⁶⁰

Dalam konteks Islam, terdapat banyak larangan yang dapat menimbulkan kerugian bagi seorang dalam hubungannya dengan harga. Beberapa diantaranya adalah praktik diskriminasi harga dan manipulasi harga yang termasuk ke dalam riba, serta perubahan harga tanpa mengubah kualitas dan atau kuantitas produk adalah illegal.⁶¹

c) Strategi Distribusi (*Place*)

Strategi tempat (*place*) untuk pemasaran dalam Islam yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW adalah di pasar. Pasar ialah tempat untuk melakukan transaksi jual beli. Rasulullah SAW melarang menyongsong membeli barang dagangan sebelum dibawa ke pasar, agar pedagang mengetahui harga pasar yang berlaku.⁶²

Dalam pengertian manajemen modern, strategi pemilihan tempat (*place*) ini memiliki makna yang lebih luas dari sekedar pasar dalam bentuk fisik,

⁶⁰ Nurul Huda, dkk, *Pemasaran Syariah Teori & Aplikasi*, ..., h. 124

⁶¹ Nurul Huda, dkk, *Pemasaran Syariah Teori & Aplikasi*, ..., h. 124

⁶² Ernie Tisnawati Sule, *Manajemen Bisnis Syariah*, ..., h. 162

karena saat ini telah banyak pasar online di dunia maya (*virtual market*). Hal ini tidak menjadi persoalan, karena Islam menggariskan, bahwa substansi pasar dalam perniagaan adalah terwujudnya transparansi, adanya para pihak (penjual dan pembeli), adanya barang, kesepakatan/keridhaan, dan ijab qabul. Keberadaan barang tetap menjadi unsur penting agar tidak terjadi praktik penipuan atau penyimpangan yang melanggar kaidah dalam berbisnis serta melanggar syariah.⁶³

d) Strategi Promosi

Strategi promosi adalah strategi komunikasi produk antara perusahaan dengan konsumen. Tujuannya untuk menjelaskan tentang produk kepada konsumen melalui promosi jualan, iklan, dan publisitas. Promosi yang dilakukan Rasulullah SAW lebih menekankan pada hubungan dengan pelanggan, meliputi; pemberian pelayanan yang baik, *relationship* dan komunikasi yang terjalin baik, penampilan yang menawan, pemahaman terhadap kebutuhan pelanggan, tanggap terhadap masalah, menciptakan keterlibatan dan berintegrasi, serta mendapatkan kepercayaan konsumen.⁶⁴

⁶³ Ernie Tisnawati Sule, *Manajemen Bisnis Syariah*, ..., h. 162

⁶⁴ Ernie Tisnawati Sule, *Manajemen Bisnis Syariah*, ..., h. 162

3. Pemasaran Dalam Islam

Dalam al-quran dan hadist dapat dilihat bagaimana islam mengatur kehidupan bisnis seseorang muslim dalam pemasaran⁶⁵.

- a. Hai orang-orang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu (QS. An-Nisaa' [4]: 29)
- b. Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain, maukah kamu bersabar? Dan Tuhanmu Maha Melihat (QS. AL-Furqaan [25]: 20)
- c. Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan (meneliti ulang, mengevaluasi) apa yang telah dilakukan untuk persiapan (perencanaan untuk) hari esok yang lebih baik, dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr [59]: 18)

⁶⁵Ali Hasan, Manajemen Bisnis Syariah, (Yogyakarta, Pelajar, 2001), h. 157

- d. Allah memberikan rahmatnya pada setiap orang yang bersikap baik ketika menjual, membeli, dan membuat suatu pernyataan (HR. Bukhari)

Dengan demikian pemasaran itu dapat disebut sebagai sebuah upaya marketer atau pemasar menata-mengolah pasar untuk memenuhi permintaan konsumen dalam memuaskan kebutuhan atau keinginan terhadap produk/jasa melalui pertukaran dan transaksi nilai dengan biaya antara pembeli dengan marketer. Oleh karena itu pemasaran dalam pandangan islam yang apabila dilakukan dengan baik akan mendatangkan rahmat dari allah dari setiap proses transaksi jual-belinya.⁶⁶

C. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi pariwisata berasal dari bahasa sangsekerta yang terdiri dari atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari itu sendiri yang berarti “banyak atau berkeliling”. Sedangkan wisata yaitu “pergi atau bepergian”. Hal ini menyimpulkan bahwa pariwisata yaitu suatu perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari suatu tempat ketempat yang lainnya, atau bias disebut dengan *tour*.⁶⁷

⁶⁶ Ali Hasan, Manajemen Bisnis Syariah, ..., h. 157

⁶⁷ A. Yoeti Oka, Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi, (Bandung: Angkasa, 1996), h. 112

Namun Pariwisata menurut UU kepariwisataan No. 10 Tahun 2009 Pasal 1, pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.⁶⁸ Pariwisata pada dasarnya merupakan perjalanan dengan berbagai tujuan namun bukan berarti sebagai pencarian nafkah atau kegiatan tetap, subjek yang melakukan perjalanan secara bebas atas kemauan sendiri dengan tujuan damai untuk kebutuhan secara haqiqi yang mengetahui, mengalami serta mempelajari langsung segala hal yang terkait pada suatu keunikan pada alam ataupun budaya yang terletak pada geografis yang berbeda.⁶⁹

Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 2009 pariwisata dipandang bukan hanya bentuk interaksi antara wisatawan dan objek wisata, melainkan sebagai satu kesatuan system yang saling berkaitan⁷⁰. Dengan adanya komponen-komponen yang ada, maka dalam kesatuan system ini terbagi menjadi, industri wisata, destinasi wisata, pemasaran wisata, serta kelembagaan wisata.

⁶⁸Undang-undang Kepariwisataan No. 10 Tahun 2009 Pasal 1

⁶⁹Spillane J, Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya, (Yogyakarta: Kasinus, 1985), h. 5

⁷⁰Masdaleny, D. Praktek Pengembangan Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI. (2020)

Dalam industri wisata yang sebagai system dari kepariwisataan merupakan kumpulan suatu bisnis atau usaha wisata yang terikat dengan menghasilkan barang atau jasa yang pemenuhannya sesuai kebutuhsn wisatawan dalam penyelenggaraan serta pengembangan wisata.⁷¹

Perencanaa dalam suatu pengembangan pariwisata mempunyai suatu proses yang berkelanjutan menuju nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian terhadap hasil monitoring serta evaluasi terhadap recana sebelumnya sebagai dasar kebijaksanaan serta umpan balik dalam misi pengembangan wisata . Pariwisata yang melakukan suatu proses pengembangan yang bertujuan menjadikan wisata yang maju dan berkembang kearah yang lebih baik untuk kualitas sarana-prasarana yang memudahkan manusia berkunjung dengan akses kemana saja, menjadikan suatu destinasi yang sesuai atau destinasi yang diinginkan sehingga menjadi manfaat yang baik secara kesejahteraan masyarakat sekitar.⁷²

Pariwisata haruslah sesuai pada kondisi dan dukungan yang menciptakan interaksi jangka panjang yang saling menguntungkan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan dukungan yang berkelanjutan terhadap lingkungan merupakan tahap pembangunan yang

⁷¹A. Yoeti Oka, Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi, ..., h. 118

⁷²A. Yoeti Oka, Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi, ..., h. 121

berusaha dalam membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara pencapaian neraca perdagangan luar negeri yang sedang berimbang. Hal ini mampu menambah devisa Negara maupun pendapatan pemerintah daerah, selain itu juga mampu memperluas kesempatan berusaha dalam memberikan suatu lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran yang semakin meningkat dari tahun ketahunnya. Pariwisata yang bertujuan lainnya yang menguntungkan secara ekonomi bahkan dapat menguntungkan fasilitas yang mendukung lainnya serta menyediakan fasilitas rekreasi, jadi dalam mengembangkan suatu pariwisata, wisatawan ataupun penduduk dapat saling menguntungkan.⁷³

2. Pariwisata Syariah

Perkembangan dalam pariwisata saat ini merambah pada modern, dimana perkembangan saat ini mengikuti gaya hidup muslim dalam melakukan suatu aktivitas mengunjungi tempat atau disebut dengan pariwisata syariah. Pariwisata syariah yaitu suatu pariwisata yang mengedepankan nilai-nilai islam yang fleksibel, rasional, seimbang serta sederhana.⁷⁴

Pariwisata syariah mengedepankan pada kalangan wisatawan yang cenderung asing atau bukan dari daerah

⁷³ A. Yoeti Oka, Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi, ..., h. 122

⁷⁴ Masdaleny, D. "Praktek Pengembangan Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI."(2020)

tersebut. Pariwisata syariah bukanlah kegiatan kunjungan hanya pada tempat ibadah ataupun ziarah para makam ibadah lainnya. Tetapi pariwisata syariah yang sekarang berlaku pada seluruh tempat, kecuali tempat ibada agama lainnya. Kegiatan pariwisata syariah yang mendapatkan dukungan besar dalam berbagai fasilitas serta layanan loyalitas yang disediakan oleh masyarakat setempat, pemerintah serta pemerintahan daerah yang memenuhi suatu ketentuan-ketentuan islam yang dapat memanfaatkan banyak orang karena produk serta layanan jasa yang bersifat universal atau umum. Hal ini dapat dilakukan jika sesuai dengan ketentuan yang sesuai dengan nilai-nilai etika syariah.⁷⁵

Pariwisata syariah merupakan suatu tolak ukur permintaan yang tidak hanya kepada objeknya melainkan fasilitas serta hal-hal yang mendukung dalam wisata syariah. Pariwisata modern pada era sekarang ini dikenal dengan Islamic tourism, halal tourism. Menurut menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia No.2 Tahun 2014 tentang pedoman usaha syariah yang berprinsip dari hukum islam yang diatur sesuai dengan fatwa atau yang telah disetujui oleh majelis ulama Indonesia. Pada tahun 1992 istilah ini mulai diterapkan di Indonesia dengan industry perbankan. Dari hal ini maka berkembang ke

⁷⁵ Muhajirin, "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah," (Jurnal Al Mashlahah, Vol.06, No.01, Tahun 2018), h. 101.

sector lainnya yaitu asuransi syariah, pegadaian syariah, hotel syariah dan Pariwisata syariah⁷⁶.

Dalam hal ini pariwisata syariah merupakan suatu kegiatan yang mengeksplor wisata yang berbasis syariah yang didukung oleh masyarakat beserta fasilitas pelayanan yang disediakan oleh pengelola, yang telah memenuhi ketentuan syariah. Pariwisata syariah tidak terbatas hanya dalam religi saja, seperti wisata kepemakaman islam, atau masjid-masjid islam, tetapi telah merambah pada dunia yang modern. Pariwisata yang berkonsep syariah maka hal ini tidak akan bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah, konsep ini pun berhubungan dengan konsep halal dan konsep haram dalam islam. Konsep haram yang diterapkan yang berarti tidak dibenarkan atau dilarang, sedangkan konsep halal merupakan konsep yang dibenarkan atau diperbolehkan. Konsep halal dipandang menjadi dua perspektif, perspektif agama dan perspektif industry. Yang dimaksud kedalam perspektif agama yaitu hukum-hukum makanan apa saja yang diperbolehkan dikonsumsi oleh umat muslim. Sedangkan yang dimaksud dengan perspektif industry yaitu produksi pangan yang dikonsepsikan kedalam halal sebagai suatu peluang bisnis, industry pangan yang ditargetkan untuk dikonsumsi oleh umat muslim. Contoh industry pangan yang berkonsep

⁷⁶ Masdaleny, D. "Praktek Pengembangan Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI." (2020)

halal haruslah tercantum label halal yang lebih menarik bagi konsumen muslim.⁷⁷

Konsep wisata dalam syariah kepariwisataan yang berbasis syariah sebagai suatu bentuk produk-produk kepariwisataan yang menyediakan layanan ramah-tamah yang merupakan suatu unsur produk kepariwisataan yang harus mematuhi larangan-larangan agama islam seperti, kolam renang, pantai, air terjun, curuq-cuuruq, hal ini tidak diperbolehkan jika tidak mengenakan pakaian yang tidak syar'i. contoh lainnya yaitu makanan yang berada pada hotel dan restoran dengan menu hidangan yang mengandur unsur haram atau mengandung babi dan alcohol serta makanan lainnya yang dilarang dalam agama islam. Secara luas kepariwisataan berbasis syariah mencakup dalam segala layanan yang bebas alcohol, keuangan yang islami, makanan yang berbasis dengan syariah, saluran-saluran internet yang bebas dari hal-hal negative atau acara-acara yang tidak islami, serta kolam renang yang terpisahkan antara laki-laki dan perempuan, fasilitas yang peribadatan serta transportasi yang difasilitasi dapat dipisahkan. Hal ini adanya produk serta jasa yang berbasis syariah berefek baik, sehat, dan mengangkat gaya hidup yang baru. Namun adanya pariwisata syariah tidak dapat diperlakukan dengan cara

⁷⁷Ayu, R.N. "Analisis Kelayakan Pariwisata Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah. Academia"

yang sama seperti wisatawan nonmuslim. Perbedaan yang mendasar lainnya terletak pada perjudian, makan yang mengandung babi, ketiadaan minuman beralkohol dan aktifitas yang terkait dengan haram, sebaliknya kunjungan ke masjid-masjid yang bersitus islami yang dapat dikunjungi.⁷⁸

Produk-produk wisata berbasis syariah dapat mencakup kunjungan seperti shopping, traveling, taman hiburan. Kota-kota yang sangat padat, Warisan budaya islam, restoran islam, serta ekowisata lainnya yang islam. Wisata berbasis syariah sekarang telah menciptakan aktivitas ekonomi yang berlandasan dengan prinsip-prinsip syariah yang diyakini dapat memberikan pendapatan yang signifikan, baik secara ekonomi dan perilaku masyarakat maupun Negara. Di era yang telah modern ini wisatawan islam harus didukung dengan kesiapan website, database kepariwisataan, layanan atau jasa yang berkualitas serta portal-portal untuk pemesanan transportasi melalui kerja sama kememparektraf dengan MUI yang sedang mewujudkan wisata berbasis syariah. Ada dua lembaga yang sudah menjalin kerja sama untuk mewujudkan wisata yang berbasis syariah antara lain yaitu untuk mewujudkan wisata syaariah pertama diIndonesia. MUI akan mengambil peran dalam proses

⁷⁸ Muhajirin, "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah," ..., h. 102

sertifikat produk-produk syariah bahkan hingga pemandu wisata syariah akan disertifikaatkan.⁷⁹

Hal ini mengartikan bahwa MUI sangat bertindak untuk menyikapi standarisasi suatu syariah, sebagai pengawasan yang sesuai dengan produk-produk wisata syariah, dan bertindak menjadi konsultan, pendamping, pembinaan manajemen aspek kesyariahan, operator pariwisataan syariah, juga memastikan syariah biro perjalanan, pemandu wisata, serta makanan yang berbasis syariah. Setelah dilakukan oleh MUI maka semuanya dikemas dan dipromosikan oleh kemenparekraf yang merupakan lembaga promosi wisata syariah. Wisata yang dikembangkan dapat dicapai melalui inisiatif sendiri dan juga melalui transformasi berbasis aneka produk wisata yang terintegrasi melalui investasi yang tepat dalam kegunaan infrastruktur ekonomi serta adanya media sosial yang memberikan benefit atau keuntungan kepada seluruh masyarakat. Untuk mengembangkan suatu kepariwisataan yang syariah prinsip yang diterapkan yaitu:⁸⁰

- a. Pengembangan fasilitas wisata berbasis syariah dalam skala besar ataupun skala kecil yang diikuti dengan pelayanan di luar dan didalam atau yang berdekatan dengan lokasi wisata yang akan dikembangkan.

⁷⁹Amin, F.Al-Hasan. “Penyelenggaraan pariwisata halal di Indonesia”. Vol.2. No.1 (2017)

⁸⁰ Andreas Budihardjo. Dkk. Formula Pariwisata Indonesia. (Prasetiya Mulya Publishing, 2019), h. 71

- b. Fasilitas dan pelayanan berbasis syariah yang dimiliki dan dikerjakan oleh masyarakat setempat yang dilakukan dengan kerjasama atau bisa juga secara individual yang memiliki wisata tersebut.
- c. Pengembangan wisata berbasis syariah yang berdasarkan sifat budaya tradisional yang masih berpengaruh dalam suatu lingkungan yang religious atau sifat atraksi berbasis syariah yang masih berpengaruh dalam alam yang pengembangan lingkungan tersebut sebagai pusat pelayanan berbasis syariah bagi wisatawan yang akan mengunjungi wisata tersebut. Dengan hal ini maka konsep yang wisata syariah didalamnya terkandung unsur:⁸¹
 1. Menciptakan kesempatan kerja untuk masyarakat yang melalui suatu pertumbuhan ekonomi yang inklusif,
 2. Mengembangkan komunitas yang hidup secara seimbang dan berdaya tahan yang tetap alami,
 3. Menciptakan suatu kehidupan yang lebih baik untuk penduduk local yang memberikan kontribusi yang lebih baik pada sector wisata.

Wisata yang berbasis syariah mencerminkan suatu pertumbuhan pariwisata dan ekonomi yang dapat meningkatkan suatu pengalaman kerohanian untuk para

⁸¹ Andreas Budihardjo. Dkk. Formula Pariwisata Indonesia, ..., h. 73

pengunjung dan adanya tata kelola pemerintahan yang baik.⁸² Dengan konsep tersebut gambaran keuntungan dalam wisata syariah seperti tersebut merupakan salah satu solusi dari kemiskinan dari pengangguran masyarakat yang dapat mengurangi depopuasi dan migrasi serta meningkatkan pendapatan dan menyediakan lapangan kerja yang merangsang suatu perbaikan produk-produk dan infrastruktur secara syariah. Adapun layanan secara prinsip syariah adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang atau kelompok secara metode, prosedur serta material dalam memenuhi kebutuhan orang lain.⁸³

Pelayanan merupakan suatu bentuk system untuk kebutuhan pengunjung yang dapat terpenuhi sesuai dengan yang diinginkan. Pelayanan yang baik dapat meningkatkan suatu tingkat keunggula dalam pengembangan wisata yang data dikendalikan atas tingkat pemenuhan keinginan pelanggan. Suatu pelayanan merupakan hal penting dalam sebuah pencapaian dalam mengembangkan suatu bisnis untuk suatu harapan pengunjung dan pemenuhan kebutuhan. Pelayanan yang berkualitas serta memberikan kepuasan kepada pengunjung maka wisata tersebut harus lebih memperhatikan kembali hal-hal yang dapat menciptakan dan meningkatkan kualitas

⁸²Mabrurin,A. Aini N. “ Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”. (Jurnal Ilmiah., Vol. 1. No. 1 Mei 2021)

⁸³ Andreas Budihardjo. Dkk. Formula Pariwisata Indonesia, ..., h. 73

yang jauh lebih baik lagi. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan patokan dalam pengukuran standar pelayanan pariwisata syariah yaitu dilihat dari segi administrasi dan pengelolannya yang sesuai dengan suatu karakteristik dari pariwisata syariah.⁸⁴

- 1) Pelayanan kepada pengunjung atau wisatawan yang sesuai dengan prinsip muslim, dari yang terkecil hingga yang menyeluruh,
- 2) Pemandu ataupun karyawan yang mempunyai karakter disiplin dan menghormati prinsip-prinsip syariah,
- 3) Mengatur semua kegiatan agar tidak bertentangan dengan prinsip syariah,
- 4) Menyediakan makanan atau restoranyang dapat digunakan pada wisata tersebut yang sesuai dengan standar internasional pelayanan halal,
- 5) Layanan pada transportasi yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, serta memiliki keamanan dalam system proteksi
- 6) Menyediaan tempat untuk semua wisatawan muslim melakukan suatu kegiatan keagamaan, serta bepergian ketempat-tempat yang tidak bertentangan dengan prinsip islam.⁸⁵

Aspek-aspek pedoman yang dapat diambil dalam melakukan suatu kepariwisataan syariah yaitu adanya

⁸⁴ A. Yoeti Oka, Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi, ..., h. 125

⁸⁵ Muhajirin, "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah," ..., h. 103

suatu rekomendasi pedoman wisata syariah yang bertujuan dan bermanfaat untuk meningkatkan pariwisata syariah dalam meningkatkan keimanan individu atau kelompok dalam melakukan umrah dan haji. Selain itu juga dapat menikmati keindahan alam yang berada pada alam sekitar serta dapat menambahkan suatu wawasan mengenai keislaman seseorang individu atau kelompok. Untuk melakukan suatu perjalanan pariwisata terdapat hal yang penting untuk seorang muslim yaitu mampu menampakkan keislamannya dan tidak ikut berpartisipasi dalam perkumpulan maksiat dan acara yang diharamkan oleh islam. Dalam mengembangkan suatu kepariwisataan syariah hukum yang diterapkan yaitu mustabahah (dianjurkan), yang bertujuan untuk keperluan da'wah yang merenungkan tanda-tanda alam yang merefleksikan kebesaran AllaH SWT dan dapat mengatasi nasib bangsa-bangsa yang telah terdahulu.⁸⁶

3. Dasar Hukum Pariwisata Syariah

Dasar hukum pariwisata halal yaitu sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan wisata halal pada Indonesia yang berusaha meningkatkan keberadaan Wisata syariah. Pemerintah melalui peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia telah

⁸⁶ Shaleh, C. "Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan)". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 3, No. 1, hlm. 89

membuat pedoman penyelenggaraan wisata syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum islam yang sesuai dengan aturan Fatwa dan telah disetujui MUI.⁸⁷

Majelis Ulama Indonesia (MUI) mendorong pemerintah Indonesia untuk membentuk Undang-undang pariwisata syariah sebagai dasar hukum peraturan dan pengembangan pariwisata di Tanah Air. Dengan hal tersebut maka pendapat tersebut dikeluarkan setelah adanya ijma ulama komisi Fatwa seIndonesia V tahun 2015, 26 kementerian pariwisata, 2015 28 komisi B2 masail Fiqqiyah MuasHirah tentang usul pembentukan UU . MUI berpendapat bahwa penerbitan aturan ini supaya perkembangan wisata di Tnah Air tetap terjaga dari aturan nilai-nilai dan ajaran agama islam, serta terhindarkan dari kerusakan dan kerugian akibat pariwisata.⁸⁸

MUI juga mendorong agar tetap terbentuknya suatu regulasi atau ketentuan perundangan dibidang traveling syariah, untuk meningkatkan pperan dan sumbangsih ekonomi syariah dalam menggerakkan perekonomian nasional serta pendapatan Negara dan masyarakat yang dapat memperbanyak sector perekonomian syariah. Menurut Romi A. Setiawan,

⁸⁷ Masdaleny, D. "Praktek Pengembangan Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI."(2020)

⁸⁸Muhajirin, "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah,"..., h. 103

peningkatan pendapatan negara juga harus turut diimbangi dengan distribusi pendapatan masyarakat yang merata, sehingga kegiatan usaha masyarakat dapat semakin berkembang.⁸⁹

Hal-hal yang dapat diperhatikan dalam pembentukan peraturan pariwisata syariah, orientasi pada kemaslahatan umum, pencerahan, penyegaran ketenangan yang menghindari kemusyrikan dan khurafat, maksiat seperti zina, pornografi, prostitusi, dan lainnya. Yang penting diperhatikan dalam mengembangkan pariwisata syariah menjaga perilaku, etika, dan nilai luhur kemanusiaan yang mampu menghindari perilaku asusila, yang mampu menjaga amanah, keamanan, serta kenyamanan pada wisata syariah.

Menurut M. Quraish Shihab dalam memperkuat argumentasi mengenai tujuan adanya wisata syariah dalam muslim dengan firman Allah Surah Al-Hajj Ayat 46 yang berbunyi:⁹⁰

⁸⁹ Romi Adetio Setiawan, “*The Relevance Of Ibn Taymiyyah Economic in Addressing Poverty and Income Distribution*”, (Jurnal Kajian Keislaman Madania, Vol. 20, No. 1, 2016)

⁹⁰ M. Quraishi Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), h. 49

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ
 ءَاذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِن تَعْمَى

الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

Artinya: “maka apakah mereka tidak berjalan dimuka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.” (Q.S. Al-Hajj: 46)⁹¹

DSN-MUI Fatwa menjelaskan bahwa pedoman dalam menyelenggarakan pariwisata yang didasarkan oleh prinsip syariah dalam sector pariwisata berbasis syariah di era sekarang sangat berkembang pesat didunia bahkan di Indonesia sendiri.⁹² Sehingga DSN-MUI Fatwa menetapkan pedoman dalam menyelenggarakan pariwisata syariah memandang prinsip syariah yang berdasarkan firman Allah SWT dalam surah Al-Mulk Ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا
 وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

⁹¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Yogyakarta: 2010)

⁹² Masdaleny, D. “Praktek Pengembangan Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI.”(2020)

Artinya: “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”. (Q.S. Al-Mulk: 15)⁹³

Selain itu DSN-MUI Fatwa juga berpedoman pada surah lainnya dalam firman Allah SWT yaitu: Qs. Al-Rum Ayat 9:

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ
 قَبْلِهِمْ ۚ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ
 مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ ۖ فَمَا كَانَ اللَّهُ
 لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka? orang-orang itu adalah lebihkuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri sendiri”. (Q.S. Al-Ruum: 9)⁹⁴

⁹³Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Yogyakarta: 2010)

⁹⁴Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Yogyakarta: 2010)

Adanya pedoman DSN-MUI Fatwa maka dalam menyelenggarakan pariwisata syariah sudah dapat diterapkan didalam wisata-wisata yang akan dikembangkan sebagai pariwisata syariah. Dengan pedoman yang diterapkan dalam penyelenggaraan pariwisata syariah maka pengunjung muslim tidak ragu untuk berkunjung pada pariwisata tersebut. Pengembangan pariwisata syariah yang berdampak pada pembedayaan kepada msayarakat yang mengenai sadar wisata syariah yang dapat meningkatkan pembangunan ekonomi pada suatu daerah karena adanya pemanfaatan sumber daya alam yang bertujuan untuk menambah lapangan pekerjaan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada tanpa merusak disekelilingnya.⁹⁵

4. Jenis-jenis pariwisata syariah

Secara garis besar pariwisata syariah mempunyai jenis-jenis pariwisata, dimana dapat membedakannya serta mempunyai pengertian yang berbeda. Adapun jenis-jenis pariwisata syariah yaitu:⁹⁶

a. Pleasure tourism

Pleasure tourism yaitu pariwisata yang menikmati perjalanan yang dilakukan dalam

⁹⁵Yoeti, Oka A, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta: Paramita, 2008), h. 143

⁹⁶Shaleh, C."Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan)". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 3, No. 1

berliburan yang mencari udara segar yang sejuk dan hal yang baru pada wisata alam yang dikehendaki oleh Allah SWT yang sesuai dengan kaidah-kaidah fiqih. Fungsi untuk individu atau kelompok yang berkunjung pada wisata alam yang sedang berkembang yaitu karena keingintahuan yang dapat mengecilkkan ketegangan paa saraf yang bekerja setiap harinya, melihat hal-hal yang baru yang tidak pernah dilihat, serta menimkati keindahan alam yang Allah berikan untuk kedamain dan ketenangan diri baik itu hiburan yang dinikmati diluar kota ataupun didalam kota.⁹⁷

b. *Recreation tourism*

Recreation tourism yaitu perjalanan yang dilakukan oleh orang-orang yang berliburan untuk memanfaatkan hari liburannya guna beistirahat atau merehatkan serta memulihkan kembali jasmani dan rohaninya dalam bekerja. *Recreation tourism* juga dapat dilakukan setiap saat karena dapat menikmati pariwisata-pariwisata syariah yang dapat ditempuh. *Recreation tourism* dapat diartikan sebagai hal yang

⁹⁷Oka A. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*, (Jakarta: Kompas, 2008), h. 15.

paling mudah untuk dilakukan karena dapat memberikan ketenangan.⁹⁸

c. *Cultural Tourism*

Culturaal tourism yang ditandai dengan keudayaan yang berjenis rangkain motivasi untuk adat istiadat, kelembagaan serta pedoman yang apat diterapkan dala kehidupan cara hidup rakyat muslim Negara lain. *Cultural tourism* juga berpedoman pada kaidah-kaidah fiqih karena tidak adanya unsur keharaman karena berpedoaman pada pariwisata syariah.⁹⁹

d. *Business Tourism*

Business Tourism yaitu pariwisata yang bersamaan dengan urusanan perdagangan yang dimana perjalanan yang dilakukan adanya suatu keitan dengan suatu pekejaan yang tidak memberikan daerah tersebut sebagai suatu tujuan reaction. Hal ini didasarkan karena disetiap daerah mempunyai potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai sumber atau jenis pariwisata yang menarik para penikmat wisata.¹⁰⁰

⁹⁸Spillane, James J. *Ekonomi Pariwisata Sejarah Dan Prospeknya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1987), h. 45

⁹⁹Oka A. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*, ..., h. 15.

¹⁰⁰Oka A. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*, ..., h. 15.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Kabupaten Bengkulu Tengah

Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Bengkulu, Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten Bengkulu Tengah berada di kecamatan Karang Tinggi. Kabupaten Bengkulu Tengah dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari kabupaten Bengkulu Utara.¹⁰¹ Pada tahun 2020 kabupaten Bengkulu Tengah memiliki luas wilayah keseluruhan 1.223,94 km² dan penduduk 108.889 jiwa. Secara geografis wilayah kabupaten Bengkulu Tengah antara 3.20679°S 102.12616°E. Secara Administrasi Kabupaten Bengkulu Tengah terbagi menjadi 10 kecamatan, 1 kelurahan, dan 142 desa. Batas-batas wilayah Bengkulu Tengah yaitu:¹⁰²

1. Timur : Kabupaten Kepahiang dan Rejang Lebong
2. Selatan : Kabupaten Seluma
3. Barat : Samudra Hindia
4. Utara : Kabupaten Bengkulu Utara

¹⁰¹Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah. dikutip dari <http://bengkulutengahkab.go.id> . pada hari kamis, tanggal 01 Juni 2022, Pukul 08.19 WIB

¹⁰²Profil Kabupaten Bengkulu Tengah, tahun 2022

Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu kabupaten yang terkenal sebagai kabupaten yang mengembangkan destinasi wisata. Tren pariwisata yang berkembang seiring dengan semakin banyaknya informasi yang ditawarkan yang menetapkan menjadi sektor pembangunan nasional selain infrastruktur, pangan, energi dan maritim. Pariwisata merupakan sektor yang paling menarik untuk dijadikan core business. Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang berkembang di kabupaten Bengkulu Tengah. Kabupaten Bengkulu Tengah yang diuntungkan dengan letak geografisnya yang berada di tepi samudra Hindia, sehingga memiliki banyak pantai yang indah, diantaranya pantai sungai suci, pantai danau gedang, dan lainnya. Selain pantai, kabupaten Bengkulu Tengah memiliki objek wisata lainnya baik berupa Alam maupun Buatan, seperti kampung durian, curuq Cay, Air terjun pengantin, dan masih banyak lagi.¹⁰³

B. Profil Kecamatan Taba Penanjung

Kecamatan Taba Penanjung merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu Tengah, Indonesia. Dengan kode wilayah 17.09.06. Dengan luas wilayah kecamatan 2019 yaitu 134,38

¹⁰³ Profil Kabupaten Bengkulu Tengah, tahun 2022

km² atau sekitar 10,98%.¹⁰⁴ Batas-batas wilayah pada kecamatan taba penanjung yaitu:

1. Timur : Kabupaten Kepahiang dan Rejang Lebong
2. Selatan : Kecamatan Merigi Kelindang
3. Barat : Kecamatan Karang Tinggi
4. Utara : Kabupaten Bengkulu Utara

Dari seluruh desa yang ada di kecamatan taba penanjung yang memiliki banyaknya potensi wisata alam yaitu datar lebar. Dengan luas wilayah 1.223,94 km² dari luas wilayah di kecamatan taba penanjung.¹⁰⁵ Kecamatan taba penanjung terbagi menjadi ke dalam 13 desa¹⁰⁶. Berikut daftar nama desa yang berada di kecamatan taba penanjung yaitu:¹⁰⁷

Tabel 3.1
Desa di Kecamatan Taba Penanjung

| No | Nama Desa | No | Nama Desa |
|----|---------------|----|----------------|
| 1 | Bajak 1 | 8 | Surau |
| 2 | Datar Lebar | 9 | Taba Baru |
| 3 | Karang Tengah | 10 | Taba Penanjung |
| 4 | Lubuk Sini | 11 | Taba Teret |
| 5 | Penum | 12 | Tanjung Heran |
| 6 | Rindu Hati | 13 | Tanjung Raman |
| 7 | Sukarami | | |

¹⁰⁴Luas wilayah kabupaten 2017-2019. dikutip dari <http://bengkulutengahkab.bps.go.id> . pada hari kamis, tanggal 16 Juni 2022, Pukul 11.33 WIB

¹⁰⁵Luas wilayah kabupaten 2017-2019. dikutip dari <http://bengkulutengahkab.bps.go.id> . pada hari kamis, tanggal 05 Juni 2022, Pukul 04.30 WIB

¹⁰⁶Arif Irawan. selaku Pemerintahan Kecamatan Taba Penanjung. Wawancara Pada Hari Selasa, 05 Juli 2022

¹⁰⁷Profil Kabupaten Bengkulu Tengah, tahun 2022

C. Profil Desa Datar Lebar

Desa Datar Lebar merupakan salah satu desa di kecamatan yang berada di wilayah kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Indonesia. Desa yang memiliki jumlah Kk sebanyak 196 Kk, dengan jumlah 562 jiwa, laki-laki sebanyak 307 atau 54,63% dan jumlah perempuan sebanyak 255 atau 45,37%¹⁰⁸. Batas-batas wilayah yaitu sebagai berikut:¹⁰⁹

1. Sebelah Utara : Padang kedeper
2. Sebelah Selatan : -
3. Sebelah Barat : Bajak 1
4. Sebelah Timur : -

Potensi unggul dalam pendapatan di Desa Datar Lebar berdominan besar pada wisata alam, namun penghasilan uatam masyarakat yaitu pada perkebunan kopi dan karet.¹¹⁰ Masyaarakat yang berkembang baik dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan warganyaa yang tergabung kedalam pengelolaan wisata alam yang terbentuk sejak tahun 2020 yang bertujuan untuk meningkatkan silahtuhrahmi antar sesama warganya.¹¹¹

¹⁰⁸Reza Gustiansyah. selaku Pemerintahan Desa Datar Lebar. Wawancara Pada Hari Senin,0 4 Juli 2022

¹⁰⁹Profil Desa Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah, tahun 2022

¹¹⁰Datuk Alimbubu. selaku warga Desa Datar Lebar. Wawancara Pada Hari senin,0 4 Juli 2022

¹¹¹Profil Desa Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah, tahun 2022

D. Profil Wisata Kampung Durian

Wisata kampung durian didirikan oleh salah satu warga kota Bengkulu yaitu Bapak Mardian Faizal dikelola bersama keluarga dan para karyawan. Lokasi Wisata Kampung Durian ini beralamat di desa Datar Lebar di Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan adanya kehadiran wisata kampung durian ini, maka warga desa Datar Lebar sekarang ini mengalami peningkatan penghasilan.¹¹² Pembangunan desa pun menjadi lebih cepat yang dilakukan secara berdaya dan bersama-sama. Masyarakat sekitar pun sekarang ini sudah memulai berjualan, namun bukan hanya durian saja yang masyarakat perjualkan tetapi hasil kebun lainnya di sepanjang jalan menuju kampung durian seperti petai, terong, cabe dan hasil perkebunan lainnya¹¹³, sementara infrastruktur jalan perlahan-lahan mulai dibenahi.

Pada mulanya Bapak Mardian merubah lahan miliknya ini, dengan alasan karena pandemi Covid-19 memberikan dampak kurang baik pada pribadi bapak mardian beserta keluarga maupun masyarakat lainnya. Oleh karena itu bapak Mardian membeli tanah dan membuka wisata alam yang kebunnya yang berlimpah pohon durian dengan pemandangan alam yang pergunungan dan sungai yang indah. Awalnya Bapak Mardian tidak memiliki niatan untuk membuat tempat

¹¹²Reza Gustiansyah. selaku Pemerintahan Desa Datar Lebar. Wawancara Pada hari Senin, 04 Juli 2022

¹¹³Yusril. selaku warga di desa Datar Lebar. Wawancara Pada Hari senin, 04 Juli 2022

wisata. Namun untuk lokasi dari wisata Kampung Durian sendiri berada di lingkungan pedesaan dan tidak terletak dipinggir jalan raya yang menghubungkan kabupaten Bengkulu Tengah dengan Kabupaten lainnya. Meskipun Begitu tidak membuat wisata kampung durian sepi dari pengunjung.¹¹⁴

Pembangunan tempat wisata kampung durian dimulai pada pertengahan tahun 2020 dan seluas lahan yaitu 2 Hektar yang dimanfaatkan membangun fasilitas-fasilitas wisata¹¹⁵. Untuk menuju lokasi kampung durian, pengunjung yang dari lokasi kota Bengkulu dapat menempuh perjalanan sekitar 30 km² menuju desa Bajak 1, Kecamatan Taba Penanjung, Bengkulu Tengah. Setelah sesampai di desa Bajak 1. Pengunjung kemudian menuju desa Datar Lebar dengan menempuh perjalanan selama kurang lebih 20-25 menit dengan mengenai kendaraan motor.¹¹⁶

Akses jalan menuju desa Datar Lebar sebagian telah beraspal namun ada beberapa jalan yang masih bertanah yang berlapis kerikil, tetapi cukup rata dan keras jika dilalui. Setelah sampai di akses utama kampung durian, pengunjung yang ingin menikmati wisata harus melewati medan menurun yang cukup tinggi karena lokasinya yang lembah.

¹¹⁴Profil Desa Wisata Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah, tahun 2022

¹¹⁵Siska Marina. selaku karyawan Wisata Kampung Durian. Wawancara Pada Hari senin, 04 Juli 2022

¹¹⁶Profil Desa Wisata Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah, tahun 2022

Dengan pemandangan pegunungan yang indah, menurut salah satu pengunjung asal kota Bengkulu yang bernama Haldi Fajri, kampung durian menjadi tempat hiburan keluarga yang hangat dan menyediakan lokasi pemandian untuk wisatawan.¹¹⁷ Tetapi tidak hanya itu, dikampung durian pun pengunjung dapat menikmati suasana menunggu buah durian yang jatuh dan dapat langsung menikmati buah tersebut langsung dari pohonnya, meskipun momen itu hadir hanya saat musim durian dan buah yang sudah siap di panen.¹¹⁸

Selain menyajikan perkebunan durian yang rindang yang dapat berbuah serta dapat dinikmati oleh pengunjung dan menjadi ikon wisata tersebut, pihak lainnya juga berencana melengkapi wisata kampung durian dengan beberapa tanaman buah lainnya, seperti buah alpukat, jeruk serta pohon kelapa.¹¹⁹ Dengan adanya penambahan pemandangan yang akan dilengkapi maka pengunjung tidak hanya menikmati pemandangan saja, namun dapat menikmati berbagai jenis buah yang segar yang dapat dipetik langsung dari pohonnya.

Kampung durian pun melengkapi wisata dengan adanya pemandian dipinggir sungai dengan pemandangan

¹¹⁷Haldi Fajri. selaku pengunjung Wisata Kampung Durian. Wawancara Pada hari sabtu, 02 Juli 2022

¹¹⁸Profil Desa Wisata Datar Lebar Kabupaten Bengkulu Tengah, tahun 2022

¹¹⁹Siska Marina. selaku karyawan Wisata Kampung Durian. Wawancara Pada Hari senin, 04 Juli 2022

pegunungan yang indah. Pemandian tersebut dibangun tiga tingkatan agar pengunjung dapat bermain air di lokasi dengan leluasa sambil menikmati pemandangan di pinggir persawahan serta barisan bukit-bukit barisan yang hijau berjejer mengelilingi tempat tersebut. Aliran sungai yang tenang dan dangkal sehingga pengunjung dapat mengajak anak-anak mandi dan bermain di sungai.

Kampung Durian yang dilengkapi juga dengan pondok-pondok yang diakses guna tempat peristirahatan secara gratis, kecuali pondokan yang berada di pinggir pemandian yang dikenai biaya sebesar Rp. 10.000,- untuk per jam istirahat. Pemberlakuan tarif bagi pondok dipinggir pemandian ditetapkan agar tidak terjadinya penumpukan pengunjung, sedangkan yang sedikit jauh dari pemandian bisa dimanfaatkan secara gratis. Kampung durian memiliki pondok sebanyak 22 pondokan yang dapat digunakan pengunjung dengan 10 unit yang berdekatan dengan pemandian dan 12 yang berada disebelah sungai yang bertepatan berada di tepi persawahan.

Harga di wisata kampung durian dapat terjangkau oleh masyarakat, karena pengunjung dapat membayar tiket masuk kampung durian pada saat weekday sebesar Rp. 10.000,- per orang. Namun Tiket masuk kampung durian pada saat weekend yaitu sebesar Rp. 15.000,-. Tiket lainnya yaitu tiket terusan bagi pengunjung yang ingin melakukan aktivitas camping atau glamping di wisata kampung durian. Jam buka

pada kampung durian di luar reservasi camping buka dari jam 07:30-17:00 WIB, dan beroperasi setiap hari.¹²⁰

Fasilitas yang berada di wisataa kampung durian adanya area parkir yang luas, toilet, mushola, area camping dan glamping, kantin, gazebo, serta kolam renang. Data tarik pada wisata kampung durian setelah selesai memarkirkan kendaraan pengunjung dapat melanjutkan sedikit perjalanan menurun melewati beberapa vila atau penginapan. Dan dari jauh sudah dapat terlihat spot kolam renang kampung durian yang indah. Lokasi yang berada Di samping sebuah sungai di area persawahan dan dikelilingi oleh bukit-bukit kecil yang indah. Dengan jumlah kolam sebanyak 6 kolam renang. Setiap kolam dipisahkan dinding pejalan kaki. Dan Di samping kolam tersebut terdapat gazebo-gazebo dan kantin yang menjual makanan serta minuman yang segar.

Daya tarik selain pemandangan dan kolam renang, selanjutnya kampung durian memiliki spot Camping atau Glamingnya. Lokasi yang berada Di samping sungai dengan kondisi air yang jernih. Camping di kampung durian dapat menjadi salah satu solusi bagi yang membutuhkan healing atau tujuan wisata kelurga di akhir pekan.¹²¹ Dengan adanya camping di kampung durian pengunjung tidak perlu membawa trekking di jalur yang terjal dan curam, karena

¹²⁰Siska Marina. selaku karyawan Wisata Kampung Durian. Wawancara Pada Hari senin, 04 Juli 2022

¹²¹Haldi Fajri. selaku pengunjung Wisata Kampung Durian. Wawancara Pada Hari sabtu, 02 Juli 2022.

pada malam telah tiba lampu-lampu mulai menyinari maka suasana yang romantiss dan instagramable pun tersaji.¹²²

¹²²Siska Marina. selaku karyawan Wisata Kampung Durian. Wawancara Pada Hari senin, 04 Juli 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pemasaran Syariah di Objek Wisata Kampung Durian

Objek wisata Kampung Durian sejak mulai berdiri sudah menarik perhatian pengunjung, hal ini disebabkan karena spot foto yang ditawarkan sangat menarik dan objek wisata ini memiliki ciri tersendiri. Adapun strategi yang digunakan Objek wisata Kampung Durian dalam meningkatkan jumlah pengunjung adalah dengan menerapkan dan mengoptimalkan strategi pemasaran dengan 4 elemen pemasaran, sebagai berikut:

a) *Product* (produk)

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan oleh perusahaan baik untuk digunakan maupun untuk dikonsumsi dan berupa barang atau jasa. Salah satu tujuan dari adanya produk yang ditawarkan suatu perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pasar. Produk merupakan salah satu dari beberapa macam bauran pemasaran. Kaitannya dalam menerapkan strategi pemasaran yang baik, produk yang dihasilkan oleh produsen tentunya harus memiliki kualitas dan keunikan tersendiri yang nantinya akan mampu meningkatkan daya saing di pasaran. Jika produk yang dihasilkan berbeda

dan memiliki ciri khusus, maka produk dapat dibedakan dengan produk milik produsen lain.

Objek wisata Kampung Durian merupakan objek wisata yang menyuguhkan spot foto instagrame, selain itu Wisata Gubuk, sawah juga menyediakan beberapa menu makanan dan minuman yang dapat dipesan oleh pengunjung. Berikut penjelasan dari Bapak Herbibi Saputra sebagai berikut:

“Temanya kan pedesaan karena namanya saja ‘Objek wisata Kampung Durian jadi menu makanan utamanya juga makanan yang bertema durian, makanan ala-ala dusun ibu. Tapi karena banyaknya pengunjung yang juga *request*, akhirnya menu makanan di warungnya ini ditambahi. Jadi macem-macam”¹²³.

Tanggapan lain disampaikan ibu Andin, pengunjung objek wisata Kampung Durian yang berasal dari luar daerah:

“Menu-menu yang disediakan cukup beragam dan dengan harga yang terjangkau. Jadi Objek wisata Kampung Durian ini juga cocok untuk tempat liburan bersama keluarga besar atau juga untuk berkumpul dengan teman. Sedangkan untuk snack dan minuman botol, pengunjung bisa mendapatkannya saat menukarkan tiket masuknya”¹²⁴.

¹²³ Wawancara dengan bapak Herbibi Saputra, selaku manajer objek wisata Kampung Durian

¹²⁴ Wawancara dengan ibu Andin, selaku pengunjung objek wisata Kampung Durian dari Kota Bengkulu

Tanggapan lain dari ibu Nia pengunjung asal Bengkulu Utara sebagai berikut:

“Makanan dan minuman di Objek wisata Kampung Durian ini, menurut saya enak tapi saya lebih sering beli camilan sih kalau kesini. Sedangkan untuk harga makanan dan minumannya yang disediakan, saya rasa cukup terjangkau juga”.¹²⁵

b) Price (harga)

Penetapan harga merupakan hal yang sangat penting pada penerapan strategi pemasaran. Hal ini disebabkan karena harga merupakan faktor utama penentu yang dijadikan sebagai ukuran yang akan disesuaikan dengan pasaran dan sebagai tolak ukur konsumen dalam membandingkan harga dengan yang lainnya. Penetapan harga tiket masuk ke Objek wisata Kampung Durian sangat terjangkau dan para pengunjung dapat menikmati suasana pedesaan sepuasnya. Berikut penjelasan dari Bapak Herbibi Saputra :

“Awalnya ini hanya kebun biasa, kemudian sering berjalanya waktu pemilik tanah memiliki inisiatif untuk membuat sebuah objek wisata, hal ini dikarenakan di Kabupaten Bengkulu Tengah kan belum ada, terutama di Taba Penanjung, akhirnya dengan inisiatif tersebut dibuatlah objek wisata Kampung Durian ini. Kalau dari segi biaya, tiket masuknya kalau senin-jum'at Rp. 10.000,- kalau hari sabtu-minggu dan libur nasional Rp. 15.000,- perorang. Ini masih cukup ekonomislah, karena

¹²⁵ Wawancara dengan ibu Nia, selaku pengunjung objek wisata Kampung Durian dari Kota Bengkulu

dengan harga segitu para pengunjung sudah bisa menikmati objek wisata di Kampung Durian ini, seperti tempat pemandian, spot berfoto, makanan dan sebagainya”.¹²⁶

Ditambahkan juga penjelasan dari ibu Siska adalah sebagai berikut:

“Ya memang awalnya itu tiket masuk harganya Rp 5.000 karena untuk mengenalkan Objek wisata Kampung Durian ini. Terus saat *new normal* ini tiket masuknya sudah mulai dinaikkan menjadi Rp 10.000 – Rp. 15.000 perorang”.¹²⁷

Ditambahkan juga oleh ibu Belala mengenai harga tiket masuk adalah sebagai berikut:

“Jika berbicara mengenai tiket masuk Objek wisata Kampung Durian, saya rasa ini sangat terjangkau sekali. Harga tiketnya saja seharga Rp 10.000 –Rp. 15.000 dan itu gratis sebotol minuman the botol. Tiket masuk yang terjangkau itu, sudah bisa menikmati pemandangan dan berfoto di spot-spot foto sepuasnya”.¹²⁸

Berikut tambahan lain dari bapak Badri Soni S, pengunjung Wisata Kampung Durian:

“Saya sudah beberapa kali kesini, dan harga tiket masuknya tetap Rp 10.000 saat itu, saya rasa ini cukup *worth it* jika dengan fasilitas dan spot-spot foto yang bisa dinikmati di Objek wisata Kampung

¹²⁶ Wawancara dengan Bapak Herbibi Saputra, selaku manajer objek wisata Kampung Durian

¹²⁷ Wawancara dengan ibu Siska, selaku pegelola objek wisata Kampung Durian

¹²⁸ Wawancara dengan ibu Bella, selaku pengunjung objek wisata Kampung Durian dari Kota Bengkulu

Durian. Bahkan tiket yang hanya seharga Rp 10.000 tersebut sudah memperoleh air minum the botol, jadi ini sangat terjangkau”.¹²⁹

Seperti halnya dalam menetapkan harga tiket masuk, pihak pengelola juga menyediakan menu makanan dan minuman yang dengan harga yang sangat terjangkau. Kisaran harganya yaitu mulai harga Rp 7.000 per-porsinya, sementara untuk minuman dapat dinikmati mulai harga Rp 4.000. Berikut penjelasan lebih jelasnya:

“Temanya kan memang pedesaan karena namanya saja ‘Objek wisata Kampung Durian’ jadi menu makanan utamanya juga makanan khas yang ada durianya, seperti dodol durian, kolak durian, cake durian. Terus karena banyak pengunjung yang juga *request*, akhirnya menu makanan di warungnya ditambahi ada bakso, soto, lontong sayur, dan lain-lain”.¹³⁰

c) *Place* (lokasi)

Konsep strategi pemasaran tentang *place* (lokasi) ini berfokus pada tempat atau lokasi dimana berdirinya suatu usaha sebagai tempat untuk melakukan proses transaksi atau jual beli barang maupun jasa yang ditawarkan produsen kepada para konsumen.

Lokasi dari Objek wisata Kampung Durian ini berada di Desa Datar Lebar Kecamatan Taba Penanjung

¹²⁹ Wawancara dengan bapak Badri Soni S, selaku pengunjung objek wisata Kampung Durian dari Bengkulu Tengah

¹³⁰ Wawancara dengan bapak Herbibi Saputra, selaku manajer objek wisata Kampung Durian

Kabupaten Bengkulu Tengah yang cukup masuk pada lingkungan pedesaan, dan tidak terletak di pinggiran jalan raya. Berikut penjelasan dari bapak Herbibi Saputra sebagai berikut:

“Kalau untuk lokasinya sendiri itu dipikir-pikir, sebenarnya memang cukup masuk ke pedesaan. Tapi kalau dilihat dari laporan jumlah pengunjung, ternyata juga tidak kalah dengan objek wisata yang lainnya. Karena itu, harus memikirkan strategi apa yang perlu digunakan. Tempatnya cukup tersembunyi ternyata juga banyak yang datang juga. Karena memang harus ada bedanya dengan wisata lainnya, yaitu dengan memadukan kreatifitas dan teknologi”..

Adapun alasan yang sangat mendasari cikal bakal berdirinya Objek wisata Kampung Durian di Desa Datar Lebar ini adalah sebagai berikut:

“Ya intinya punya ide seperti ini, karena punya orang tua yang tinggal disini. Lalu Pak Sofyan selaku pemilik ini punya inisiatif bagaimana jika seandainya ladang ini dijadikan sebagai tempat wisata, akhirnya dibuatkan dan jadi Objek wisata Kampung Durian seperti sekarang ini”.¹³¹

Berikut tanggapan dari Ibu Dian Nasution, pengunjung yang berasal dari Kabupaten Kepahiang :

“Untuk akses jalan ke Objek wisata Kampung Durian ini, menurut saya sudah lumayan mudah dijangkau meskipun agak masuk. Apalagi di depan dulu tidak ada papan nama, jadi kalau mau ke lokasi

¹³¹ Wawancara dengan bapak Win, selaku pengelola objek wisata Kampung Durian

Objek wisata Kampung Durian ini agak bingung”.¹³²

Ibu Veni pengunjung asal Kabupaten Bengkulu Tengah juga menambahkan sebagai berikut:

“Menurut saya, akses jalan menuju Objek wisata Kampung Durian ini termasuk mudah dilewati karena jalannya yang cukup lebar dan tempat parkirnya yang luas”.¹³³

Ibu Septia pengunjung asal Kota Bengkulu juga menambahkan sebagai berikut:

“Kalau berbicara tentang akses jalan menuju objek wisatanya, menurut saya cukup mudah di lalui untuk kendaraan roda dua meskipun pencahayaan yang minim. Sedangkan untuk kendaraan roda empat, mungkin ada sedikit kesulitan, selain pencahayaan minim juga karena belum adanya pembatas antara jalan dengan sungai yang ada di pinggiran jalan menuju objek wisata tersebut”.¹³⁴

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa meskipun Objek wisata Kampung Durian berada di lingkungan pedesaan yaitu di Desa Datar lebar dan tidak terletak di pinggiran jalan raya Hal tersebut tidak

¹³² Wawancara dengan ibu Dian Nasution, selaku pengunjung objek wisata Kampung Durian dari Kota Bengkulu

¹³³ Wawancara dengan ibu Veni, selaku pengunjung objek wisata Kampung Durian dari Kabupaten Bengkulu Tengah

¹³⁴ Wawancara dengan ibu Septia, selaku pengunjung objek wisata Kampung Durian dari Kota Bengkulu

membuat tempat Wisata Kampung Durian sepi dari pengunjung. Banyaknya pengunjung yang datang karena selalu ada inovasi-inovasi baru yang diberikan oleh pengelola.

d) *Promotion* (promosi)

Promosi merupakan suatu upaya dalam mengajak para konsumen atau pengunjung untuk mengetahui produk, memperkenalkan produk yang ditawarkan, menginformasikan kualitas produk dan memotivasi konsumen agar memilih produk tersebut. Berikut penjelasan dari Bapak Herbibi Saputra:

“Biasanya saya dan beberapa karyawan lain yang mencantumkan objek wisata Kampung Durian ini di *facebook* atau *instagram* agar lebih dikenal sama masyarakat.”

Berikut tambahan lain dari ibu Siska Saputrak adalah sebagai berikut:

“Kalau masalah pemasaran online melalui intagram, facebook pernah dipegang adek saya (Ibu Nina), terus juga pernah dipegang karyawan. Yang megang online seperti itu anak buah saya”.¹³⁵

¹³⁵ Wawancara dengan ibu Siska, selaku pengelola objek wisata Kampung Durian

Pada mulanya Objek wisata Kampung Durian mengenalkan objek wisata dengan cara dari mulut ke mulut. Tidak hanya itu, saat ini Objek wisata Kampung Durian juga memperkenalkan produk-produknya menggunakan media sosial, seperti melalui aplikasi instagram, *facebook* dan menerbitkan artikel-artikel *online* melalui *website*. Semua tentang Objek wisata Kampung Durian telah dicantumkan jika para pengunjung ingin mengetahui informasi-informasi tentang objek wisata tersebut.

B. Kendala strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian

Kendala dan Hambatan Objek wisata Kampung Durian Memajukan industri sektor pariwisata merupakan suatu usaha dalam mengembangkan dan memajukan objek wisata di suatu daerah agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih memiliki daya tarik. Alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah, baik secara lokal maupun regional sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah. Akan tetapi pengembangan pariwisata ini tidaklah tanpa kendala maupun hambatan. Adapun kendala dan hambatan dalam memajukan Wisata Kampung Durian adalah sebagai berikut:

1. Modal

Adapun kendala internal yang dihadapi oleh Wisata Kampung Durian adalah permodalan yang terbatas, hal ini disebabkan karena modal yang digunakan adalah modal pribadi. Sedangkan Objek wisata Kampung Durian memerlukan modal yang cukup besar dalam proses pengembangan, perbaikan ornamen maupun pembuatan spot fotonya. Modal pribadi yang sangat terbatas ini cukup menghambat proses pengembangan dari Objek wisata Kampung Durian. Sebenarnya Bapak Herbibi Saputrak memiliki banyak ide dan memiliki banyak inovasi yang ingin diterapkan dalam pengembangan Objek wisata Kampung Durian, namun harus terhenti karena tidak adanya modal tambahan. Berikut penjelasan dari ibu Siska:

“Modal awalnya untuk menghias Objek wisata Kampung Durian ini dari modal pribadi ibu. Kan memang sistemnya ini bertahap. Memang seadanya bikin ini dulu, terus seadanya lagi bikin ini”¹³⁶

Berikut adalah penjelasan dari Bapak Herbibi Saputra, selaku Manajer Objek wisata Kampung Durian sebagai berikut:

¹³⁶ Wawancara dengan ibu Siska, selaku pengelola objek wisata Kampung Durian

“Kalau untuk masalah modal, dikatakan modal nekat itu memang benar. Modal awal sebanyak Rp 50-100juta. Ternyata masih belum maksimal dan masih banyak yang kurang. Setelah itu saya mencairkan tambahan dana lagi Rp 50 juta untuk tambahan dana, dan akhirnya terkumpul. Berhubung masih dalam proses pembuatannya sudah banyak pengunjung yang datang, akhirnya uang dari tiket masuk saya buat untuk membenahi yang lainnya. Jadi pendapatan perharinya berapa, pendapatan perbulannya berapa. Kemudian dikurangi untuk gaji karyawan, sisanya untuk melanjutkan renovasi”.¹³⁷

2. Lokasi dan Akses Jalan dari Objek wisata Kampung Durian

Kendala yang selanjutnya adalah mengenai lokasi dan akses jalan menuju Objek wisata Kampung Durian yang kurang strategis. Hal ini disebabkan karena letak dari Objek wisata Kampung Durian sendiri berada cukup masuk ke area persawahan, dan lokasinya tidak terletak di pinggiran jalan raya. Lokasi dari Objek wisata Kampung Durian ini cukup masuk ke lingkungan pedesaan dan akses jalannya juga cukup sempit untuk dilalui kendaraan roda empat. Berikut penjelasan dari Bapak Win sebagai berikut:

“Kalau untuk lokasinya sendiri itu dipikir-pikir, sebenarnya memang cukup masuk ke pedesaan. Tapi kalau dilihat dari laporan jumlah pengunjung, ternyata juga tidak kalah dengan objek wisata yang

¹³⁷ Wawancara dengan Bapak Herbibi Saputra, selaku manajer objek wisata Kampung Durian

lainnya. Karena itu, harus memikirkan strategi apa yang perlu digunakan. Tempatnya cukup tersembunyi ternyata juga banyak yang datang juga. Karena memang harus ada bedanya dengan wisata lainnya, yaitu dengan memadukan kreatifitas dan teknologi”¹³⁸.

Berikut tanggapan dari ibu Nanda, pengunjung yang berasal dari Kabupaten Bengkulu Utara :

“Untuk akses jalan ke Objek wisata Kampung Durian ini menurut saya sudah lumayan mudah dijangkau meskipun agak masuk-masuk. Apalagi di depan dulu tidak ada papan nama, jadi kalau mau ke lokasi Objek wisata Kampung Durian ini agak bingung”¹³⁹.

3. Peraturan pemerintah

Adanya peraturan pemerintah dalam upaya penanganan pencegahan virus Covid-19, mengakibatkan penutupan sementara kegiatan usaha pariwisata pada tahun lalu. Meskipun penutupannya bersifat sementara, namun dampak yang dirasakan cukup terasa. Hal ini berdampak tidak hanya pada Objek wisata Kampung Durian saja, akan tetapi juga pada tempat wisata yang lain pula.

Adanya peraturan maupun kebijakan dari pemerintah ini akan semakin mengakibatkan penurunan

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak Win, selaku pengelola objek wisata Kampung Durian

¹³⁹ Wawancara dengan ibu Nanda, selaku pengunjung objek wisata Kampung Durian dari Kabupaten Bengkulu Utara

pendapatan dan melemahkan industri sektor pariwisata. Berikut penjelasan dari Bapak Herbibi Saputra sebagai berikut:

“Kalau kendala di tahun lalu karena Covid-19, jadi nunggu perizinan dari pemerintah. Kalau udah dapat izin, baru dibuka. Namun setelah covid tidak lagi sedikit demi sedikit mulai kembali normal”.¹⁴⁰

4. Pesaing

Pesaing merupakan orang atau pihak lain yang mengejar sasaran pasar yang sama dengan menawarkan produk produk yang sama pula pada konsumen. Saat ini Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki banyak objek wisata baru yang mulai bermunculan. Hal ini menyebabkan Objek wisata Kampung Durian memiliki banyak pesaing di bidang yang sama, yaitu di bidang pariwisata. Adapun strategi yang dilakukan oleh Bapak Herbibi Saputrik selaku pemilik Objek wisata Kampung Durian yaitu dengan membuat ciri khas pada Wisata agar memiliki perbedaan dengan objek wisata lain.

“Sekarang cukup banyak wisata-wisata yang baru-baru ini muncul. Jadi disini terus kami melakukan pengembangan objek wisata. Karena disisi lain juga mencari cara agar pengunjung tidak bosan dan ingin

¹⁴⁰ Wawancara dengan bapak Herbibi Saputra, selaku manajer objek wisata Kampung Durian

datang lagi. Jadi harus ada renovasi baru, pembaharuan dan renovasi”.¹⁴¹

Berdasarkan penjelasan informan melalui wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa kendala kendala strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah pengunjung di objek wisata Kampung Durian antara lain: modal, lokasi dan akses jalan dari objek wisata kampung durian, peraturan pemerintah dan pesaing wisata yang lain.

¹⁴¹ Wawancara dengan Bapak Herbibi Saputra, selaku manajer objek wisata Kampung Durian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Objek wisata Kampung Durian merupakan objek wisata yang berada di Desa Datar Lebar Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Objek wisata di Kabupaten Bengkulu Tengah ini menerapkan strategi pemasaran syariah dengan menggunakan elemen 4P yang meliputi: strategi *product* (produk), *strategi price* (harga), *strategi place* (tempat), *strategi promotion* (promosi) dalam menjalankan kegiatan pengembangan objek wisatanya. Penerapan dari strategi pemasaran syariah dengan menggunakan elemen 4P memberikan dampak yang cukup baik terhadap pengembangan objek wisata bagi masyarakat sekitar.
2. Adapun Kendala dan hambatan yang harus dihadapi oleh objek wisata Kampung Durian antara lain: terbatasnya modal yang digunakan untuk pengembangan objek wisata karena modal yang digunakan adalah modal pribadi, adanya para pesaing dibidang yang sama yaitu bidang pariwisata, lokasi objek wisata yang kurang strategis serta adanya peraturan dari pemerintah yang saat ini digencarkan yaitu kebijakan pemerintah dalam upaya penanganan pencegahan virus Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi antara lain:

1. Bagi Lembaga Pemerintah Desa Setempat

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan sebagai masukan dalam memberikan dukungan serta motivasi bagi pengelola objek wisata, sehingga mampu meningkatkan semangat dan kesadaran masyarakat serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat sekitar objek wisata.

2. Bagi Akademik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan pedoman sebagai masukan serta sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sehingga dapat menyumbangkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi para pembaca.

3. Bagi Objek Wisata

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan objek wisata untuk lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Ali Hasan. “*Manajemen Bisnis Syariah*”. Yogyakarta. Pelajar. 2001
- Ali Lukman, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo. 2007
- Azwar Saipuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017
- Bagus Gusti Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada 2015
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. 2009.
- Hasibuan, S.P Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Henry Simamora. “*Manajemen Pemasaran Internasional*”. Jakarta. siemba empat. 2000.
- Hermawan Kartajaya dan muhammad syakir sula. “*Syariah marketing*”, Bandung. PT. Mizan Pustaka. 2006.
- Idrus. Muhamad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif) Edisi 2*. Yogyakarta: Erlangga, 2009
- Marthon Sa’ad Said,. *Ekonomi Islam dan Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Bestari Buana Murni, 2017
- Mohammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007

Oka A.Yoeti. *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Balai Pustaka.

Pitana I Gde, Dkk, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offse 2009

R. Soedijono, *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Universitas Gunadarma, 2008

Rahman Abdul Dudung,. *Pengantar Motode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003

Sharif Muhammad Claudhry, *Sistem Ekonomi Islam prinsip dasar*. Jakarta: Prenadamedia 2011.

Starauss Alsem dan corbin Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003

Terry, G.R, Rue Leslie W. *Dasar-Dasar Manejemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Yunia Ika Fauziah Dkk, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana, 2013

Yusuf. A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatifdan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014

B. Sumber Jurnal dan Website

Ahyak. “*Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya*”. UIN Sunan Ampel Surabaya: Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah. 2018.

Amin Al-hasan, Fadil. “*Penyelenggaraan Pariwisata Halal Di Indonesia*”. Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum. No. 1 Vol. 2 Januari-Juni 2017. Universitas Indonesia.

Darmalaksana, Wahyudin. Dkk. *“Pariwisata Halal Perspektif Ekonomi Syariah”*. Jurnal Of Community Services In Tourism. No.2 Vol. 2 2021. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia.

Ghafur, M.Wibowo. *“Indeks Pariwisata Halal”*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. No. 2 Vol. 10 Desember 2020. UIN Sunan Kalijaga.

Gustiar, H.T, Fauziah, N.E, dkk *“Strategi Pengembangan Pariwisata Syariah Sesuai Fatwa DSN-MUI No: 108/DSN-MUI 2016 di Kabupaten Bandung Barat”*. Jurnal prosiding Hukum Ekonomi Syariah. No.2 Vol. 4 2018.

Hayati, Mardhiyah. *“Investasi Dalam Perspektif Bisnis Syariah: UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah”*. Jurnal Al-Adalah. No. 1 Vol. 12 2014.

Hermawan, A.H. dkk. *“Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia”*. Jurnal Human Falah, No. 1 Vol. 5 Januari-Juni. 2018.

<https://febi.uinfasbengkulu.ac.id>

Indriyani, Nurul. *“Strategi Bisnia Wisata Rawa Bangun Dan Salu Pajaan Di Kanang Kabupaten Polewali Mandar Prespektif Manajemen Syariah”*. IAIN Parepare: Sripsi Sarjana, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. 2020.

Lisma, Nuryenti, dkk. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata Ke Objek Wisata Syariah Di Sumatera Barat”*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. No.1 Vol.8 Januari 2016. Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang.

Luas wilayah kabupaten 2017-2019. dikutip dari <http://bengkulutengahkab.bps.go.id> . pada hari kamis, tanggal 05 Juni 2022, Pukul 04.30 WIB

Maskur. “*Analisis Pelayanan & Manajemen Wisata Syariah Terhadap Peningkatan Volume Pengunjung*”. Jurnal Of Islamic Economics And Business Studies. No.1 Vol. 4 2021. STAI La Tansa Mashiro Rangkasbitung.

Misno, Abdurahman. “*Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*”. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Muarif, Ifan. “*Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Minat Konsumen*” . IAIN Purwokerto: Skripsi Sarjana, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas FEBI. 2020

Nuraini, Putri, dkk. “*Strategi Pengelolaan Wisata Syariah Kota Pekanbaru Sharia Tourism Management Strategi, Pekanbaru City*”. Jurnal of Economic, Business and Accounting. No.1 Vol. 4 Desember 2020. Universitas Islam Riau.

Nurhidayah, Ina. “*Model Manajemen Diverifikasi Wisata*”.IAIN Purwokerto: Skripsi Sarjana, Program Studi Manajemen Dakwah. 2020.

Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah. dikutip dari <http://bengkulutengahkab.go.id> . pada hari kamis, tanggal 01 Juni 2022, Pukul 08.19 WIB

Rusanti, Ega, dkk. “*Pengembangan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau, Sipakainge, Sipakalebbi*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. No.1 Vol.7 2021. Universitas Islam Riau.

Sartika, Mila, dkk. “*Wisata Halal, Konsep dan Implementasinya Di Indonesia*”. Jurnal Human Falah

No. 1 Vol. 5 Januari-Juni 2018. Universitas Dian
Nurwantoro Semarang, Jawa Tengah.

Setiawan, Romi Adetio. 2016. *“The Relevance Of Ibn
Taymiyyah Economic in Addressing Poverty and
Income Distribution”*. Jurnal Kajian Keislaman
Madania, Vol. 20, No. 1

Satria, Dias. *“Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis
Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan
Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang”*. Jurnal
Of Indonesia Applied Economics. No. 1 Vol. 3 Mei
2009. Universitas Brawijaya.

Strada, Junindra. *“Manajemen Pelayanan Publik Objek
Wisata Dijunjung Dalam Melayani Kebutuhan
Pengunjung Di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedong
Tataan Kabupaten Pesawaran”*. UIN Raden Intan
Lampung: Skripsi Sarjana, Jurusan Manajemen
Dakwah. 2020.

Suripto, Teguh. *“Analisis Penerapan Akad Dalam Pariwisata
Syariah Berdasarkan MUI Dewan Syariah Nasional
Nomor 108/DSN-MUI/X/2016”*. Jurnal Media Wisata.
No. 2 Vol. 17 November 2019. Universitas Alma Ata.

Widagyo, K.G. *“Analisis Pasar Pariwisata Halal
Indonesia”*. Jurnal of Tauhidinomics. No. 1 Vol. 1
2015.

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uiniasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 114/SKLP-FEBI/01/12/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Pisla Handayani**
NIM : 1811130092
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PEMASARAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA KAMPUNG DURIAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **25 %**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 26 Desember 2022
Wakil Dekan 1

Romi Adetio Setiawan, MA., PhD
NIP. 198312172014031001 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Pisl Handayani
N I M : 1811130092
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 7 (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. **Judul 1***: Analisis Kelayakan Bisnis Pariwisata Bengkulu Tengah Perpektif Pariwisata Syariah

III. Proses Konsultasi

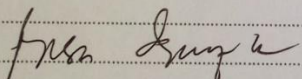
1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan
.....
.....

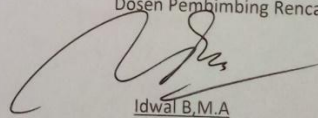
Pengelola Perpustakaan


ESTI ARAH, ME

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

.....

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir


Idwal B.M.A
NIP.198307092009121000

IV. Judul Yang Disahkan

.....
.....

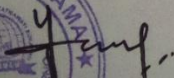
Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Bengkulu, 19 Januari 2022

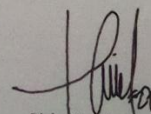
Mengesahkan

Kapal Ekis/Manajemen


Yenti Sumarni, M.M

NIP.197904162007012020

Mahasiswa


Pisl Handayani

Nim.1811130092



HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Perspektif Manajemen Syariah Terhadap Manajemen Pengolahan Bisnis Wisata Alam Di Bengkulu Tengah” yang disusun oleh :

Nama : Pisl Handayani
NIM : 1811130092
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Senin
Tanggal : 25 April 2022

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

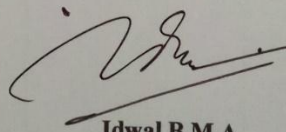
Bengkulu, Mei 2022 M
Rabiul Awal 1444 H



Mengetahui

Herlina Yustati, MA.EK
NIP.198505222019032004

Penyeminan



Idwal B.M.A
NIP.198307092009121005

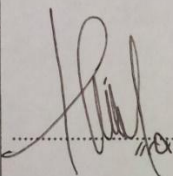
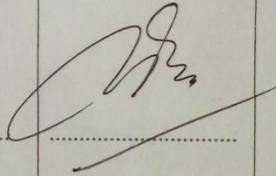


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

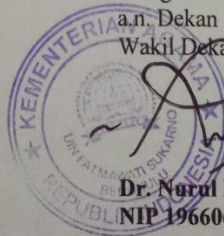
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

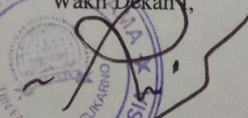
DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2022
Nama Mahasiswa : Pisl Handayani
NIM : 1811130092
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi syariah

| Judul Proposal | Tanda Tangan Mahasiswa | Penyeminar |
|----------------|--|---|
| |  |  |

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,




Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Piska Handayani
 NIM : 1811130092
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi syariah

| No | Permasalahan | Saran Penyeminar |
|----|---------------------|---|
| 1 | judul | Revisi, sesuai & hari sen |
| 2 | Tema penulisan | - Ubah pedoman penulisan Propus & FEB |
| 3 | Kegunaan Penelitian | - Pertimbangkan lagi kegunaan teoritis serta manfaat praktis |

Bengkulu, 25 April 2022
 Penyeminar,



Idwal B., M.A

NIP. 198307092009121000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0707/Un.23/F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. : 19770509200801201
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Idwal B, MA
NIP. : 198307092009121015
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Pisl Handayani
Nim. : 1811130092
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : Perspektif Manajemen Syariah Terhadap Manajemen Pengelolaan Bisnis Wisata Alam di Bengkulu Tengah.
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Juni 2022

Dekan

Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telpon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah”, yang disusun oleh:

Nama : Pisle Handayani

NIM : 1811130092

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan tim pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 27 Juli 2022 M
1443 H

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, SE., MM
Nip. 19770509200801201

Pembimbing II

Idwal B, MA
Nip. 198307092009121005

koordinator Program Studi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA.Ek
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1202/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/9/2022 Bengkulu, 29 September 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

**Kepada Yth.
Pimpinan Wisata Kampung Durian
Desa Datar Lebar Kecamatan Taba
Penanjung Kabupaten Bengkulu
Tengah.
di-**

Bengkulu Tengah

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2022/2023 atas nama :

Nama : Pisl Handayani

NIM : 1811130092

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah.

Tempat Penelitian : Wisata Kampung Durian Desa Datar Lebar Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I





VILLA KAMPOENG DURIAN

Desa Datar Lebar, Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : WISATA KAMPOENG DURIAN - 008 / SK / X / 2022
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, perihal izin penelitian, dengan ini menerangkan bahwa Nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Pisl Handayani
NIM : 18811130092
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis islam

Benar telah mengadakan penelitian di Wisata KAMPOENG DURIAN pada tanggal 8 oktober 2022, Guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul: Strategi pemasaran syariah dalam Meningkatkan jumlah pengunjung di objek wisata kampoeng durian, Bengkulu tengah.

Demikian surat balasan dari kami, semoga dapat dipergunakan dengan semestinya.

Bengkulu, November 2022

Villa Kampong Durian



VILLA KAMPOENG DURIAN
Herbibi Saputra
Manager Kampong durian

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Judul Skripsi

“STRATEGI PEMASARAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA KAMPUNG DURIAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH”

Nama : Pisle Handayani
Nim : 1811130092
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

DAFTAR PERTANYAAN

A. Pertanyaan Untuk Pemilik Wisata Kampung Durian

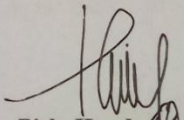
1. Bagaimana upaya pengelolaan wisata kampung durian dalam memasarkan wisata kampung durian agar diketahui kepada calon pengunjung dari dalam maupun dari luar daerah ?
2. Dalam melakukan pemasaran media Apa saja yang digunakan selain media sosial ?
3. Menurut Bapak, apakah lebih mudah melalui pemasaran media sosial atau media cetak?
4. Menurut pandangan Bapak, media apa yang pemasaran apa yang paling efektif sekarang ini?
5. Adakah kendala dalam melakukan pemasaran?
6. Adakah bentuk kerjasama dengan pihak lainnya agar lebih menambahkan relasi dalam melakukan pemasaran?
7. Apakah pengunjung terjadi peningkatan atau penurunan setia bulannya?
8. Bagaimana cara meningkatkan wisatawan agar berkunjung ke wisata kampung durian?
9. Apakah di dalam melakukan pemasaran pariwisata ada yang mengandung SARA' atau hal yang seharusnya tidak boleh di pasarkan?
10. Sudah memadaikah sarana dan prasarana wisata kampung durian?

11. Apa dampak bagi masyarakat dengan adanya wisata kampung durian?

B. Pertanyaan Untuk Pengunjung Wisata Kampung Durian

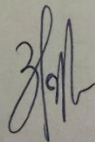
1. Bagaimana pendapat anda tentang kondisi wisata kampung durian ?
2. Apakah pendapat anda tentang partisipasi masyarakat setempat terhadap perkembangan terhadap objek wisata kampung durian ?
3. Apakah pada wisata kampung durian mengandung hal yang seharusnya tidak diperbolehkan ?
4. Apa yang menarik dan tidak menarik dari wisata kampung durian?
5. Menurut anda, seberapa penting peran wisata kampung durian dalam mendorong perekonomian lokal ?
6. Apakah aktivitas pungli masih kerap ditemukan di wisatakampung durian ?
7. Bagaimana kualitas akses transportasi menuju tempat wisata kampung durian?
8. Bagaimanakah kenyamanan obyek wisata dari aspek keamanan, ketersediaan air bersih, fasilitas MCK, tempat parkir, serta tarif retribusinya?
9. Apakah sarana dan prasarana yang harus ditingkatkan agar lebih menarik ?

Bengkulu, Juni 2022
Peneliti


Pisla Handayani
Nim. 1811130092

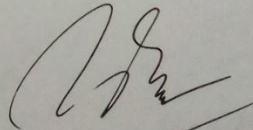
Mengetahui

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, SE., MM
Nip. 19770509200801201

Pembimbing II



Idwal B, MA
Nip. 198307092009121005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SOEKARNO BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Pislá Handayani, NIM. 1811130092 dengan judul **“Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Kampung Durian Kabupaten Bengkulu Tengah”**. Prográm Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, _____ 2022 M
1443 H

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. 19770509200801201

Pembimbing II

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA., Ek
NIP. 198505222019032004



Nomor :/In.II/F.IV/PP.009/01/2023
Lampiran : Satu Berkas
Sifat : Biasa
Perihal : Jadwal Ujian Munaqosyah

Bengkulu, Januari 2023

Yth.
Bapak/ Ibu
di
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr .Wb

Sehubungan akan dilaksanakan Ujian Munaqosah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu Tahun 2023, dengan ini kami sampaikan Jadwal Ujian Munaqosyah Mahasiswa sebagaimana terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
An. Dekan
Wadek



H. Nomi Adetio Setiawan MA., Ph.D
NIP. 196312151990001

Catatan :

- Sesuai hasil rapat dengan Dekan FEBI tentang pemerataan pendistribusian dan Rekap SK dosen penguji munaqosah, diharapkan untuk dosen penguji yang sudah dijadwalkan tidak diperkenankan untuk meminta digantian.
- Mahasiswa harus membawa semua buku referensi, disusun depan penguji
- Bagi dosen penguji yang bertugas sebagai Ketua agar langsung membacakan hasil ujian nya setelah proses pengujian nya selesai.
- Mengingat masih adanya pandemi, Jika ada dosen penguji yang benar-benar tidak bisa menguji karena kondisi kurang sehat dan sudah terjadwal sesuai dengan jadwal yg ditetapkan mohon untuk segera konfirmasi dengan pengelolah ujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171



JADWAL UJIAN MUNAQOSYAH
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN FAS BENGKULU
SEMESTER GENAP TA 2022/2023

Ruang 2

| NO | NAMA MAHASISWA | JUDUL SKRIPSI | WAKTU | NAMA PEMBIMBING | PENGUJUI |
|----|---|---|---|--|---|
| 1 | DEPI AKBAR NIM: 1811130160 EKONOMI SYARIAH | PENGLOLAAN KERUPUK PEPAJA D'BAR DALAM UPAYA MEWAJUKAN PEREKONOMIAN | Jumat, 13-01-2023 Jam 08.00-09.00 WIB Ruang 2 | Dr. Supardi, M.Ag Romi Adetio S, Ph.D | Ketua/Pengujui : Dr. Asnaini, MA Pengujui I : Khairiah Elwardah, M.Ag Sekretaris: Andri Cahyono, ME |
| 2 | DEWI SOLFA SARI NIM: 1811130083 EKONOMI SYARIAH | IMPLEMENTASI NILAI UNIVERSAL EKONOMI ISLAM DALAM USAHA TANI JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA SUKARAMI KECAMATAN KEDURANG ILIR KABUPATEN BENGKULU SELATAN) | Jumat, 13-01-2023 Jam 09.00-10.00 WIB Ruang 2 | Eka Sri Wahyuni, MM Herlina Yustati, MA, Ek | Ketua/Pengujui : Dr. Asnaini, MA Pengujui I : Adi Setawan, Lc, MEI, Sekretaris: Herlina Yustati, MA, Ek |
| 3 | PISLA HANDAYANI NIM: 1811130082 EKONOMI SYARIAH | STRATEGI PEMASARAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA KAMPUNG DURIAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH | Jumat, 12-01-2023 Jam 10.00-11.00 WIB Ruang 2 | Eka Sri Wahyuni, MM Idwal B., MA | Ketua/Pengujui : Dr. Supardi, M.Ag Pengujui I : Kustin Hartini, MM Sekretaris: Miko Polindi, ME |
| 4 | FITER PRAYOGA NIM: 1811130186 EKONOMI SYARIAH | FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU BEKERJA SEBAGAI DRIVER OJEK ONLINE MENURUT ETOS KERJA ISLAM | Jumat, 12-01-2023 Jam 14.00-15.00 WIB Ruang 2 | Dr. Nurul Hak, MA Rizky Hamyadi, M.Acc | Ketua/Pengujui : Dr. Supardi, M.Ag Pengujui I : Andri Harpepan, M.Kom Sekretaris: Rizky Hariyadi, M.Acc |

CATATAN: Mahasiswa yang ujian tidak diperbolehkan membawa teman atau ada teman yang menunggu didalam ataupun diluar dan disekitar ruang ujian. Apabila terdapat teman yang menunggu maka ujian akan dibatalkan

Wassalam
 An. Dekan
 Wadek I



H. Romi Azzahri, S.Sos, S.Pd, Ph.D
 NIP. 198312141990001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :

| NO | Tanggal | Masalah | Saran |
|----|---------|--|--|
| | | Teori strategi pemasaran syariah | terapkan teori ini pada pedoman wawancara. |
| | | Perbaiki 4P, apakah ini masuk dalam strategi pemasaran | Apa gelaknya keberyananya |

Bengkulu,
Penguji I/II

.....
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Nisla Handayani
NIM :
Judul Skripsi :

| NO | Tanggal | Masalah | Saran |
|----|--------------|---|--|
| | 12 - 01 - 23 | Latar Belakang Masalah Penelitian terdahulu tahu jika penelitian jumlah informan kajian lain Pembahasan | tambahkan ke data statistik dan latar belakang, uraian belakang gunakan penelitian terdahulu yg relevan paparan yg nyata pertambahan dan penelitian sampai, tambahkan teori se tambahan Nelson Analisa nyata dan pembahasan |

Bengkulu, 10 - 01 - 23.

Penguji I/II

.....
NIP

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Objek Wisata Kampung Durian di Bengkulu Tengah



Gambar 2. Wawancara dengan ibu Andin (Pengunjung)



Gambar 3. Wawancara dengan ibu Nia (Pengunjung)



Gambar 4. Wawancara dengan ibu Bella (Pengunjung)



Gambar 5. Wawancara dengan bapak Badri Soni (Pengunjung)



Gambar 6. Wawancara dengan bapak Ade Dani (Pengunjung)



Gambar 7. Wawancara dengan ibu Dian Nasution (Pengunjung)